



LAPORAN TRACER STUDY INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SORONG

2025



www.iainsorong.ac.id



Sorong, Papua Barat Daya



lpm@iainsorong.ac.id



#HARMONI&PRODUKTIF

Keislaman | Keindonesiaan | Kepapuaan | Kepemimpinan

LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SORONG



Akreditasi Perpustakaan
Nasional Republik Indonesia



Badan Akreditasi
Nasional Perguruan Tinggi



PTK No. 1 Se Provinsi
Papua Barat & Papua Barat Daya



**LAPORAN
TRACER STUDY (PELACAKAN ALUMNI)
TAHUN 2025**

**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SORONG
PAPUA BARAT DAYA
2025**



#HARMONI&PRODUKTIF

Keislaman | Keindonesiaan | Kepapuaan | Kepemimpinan



LEMBAGA PENJAMINAN MUTU

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SORONG



Akreditasi Perpustakaan

Nasional Republik Indonesia



Badan Akreditasi

Nasional Perguruan Tinggi



PTK No. 1 Se Provinsi

Papua Barat & Papua Barat Daya

**LAPORAN
TRACER STUDY (PELACAKAN ALUMNI)
TAHUN 2025**

©All Right Reserved
September 2025

Tim Penyusun:
Agus Yudiawan | Andi Ahriani
Riska Latifatul Husna | Fatchudin



Disusun Oleh:

**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SORONG**

Alamat:

Jalan Sorong-Klamono Km. 17 Kel. Klablim Kota Sorong Prov. Papua Barat Daya

Telp/Hp. 085238624060 Fax 0951322133

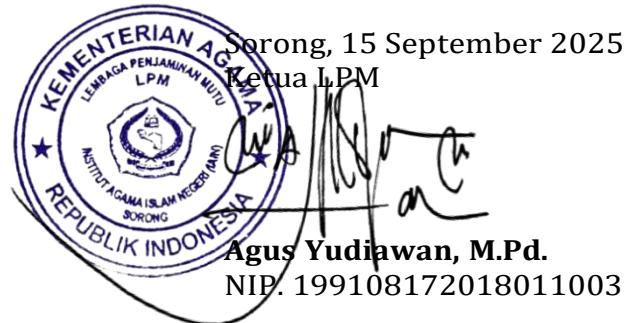
Website: <https://iainsorong.ac.id> e-Mail: lpm@iainsorong.ac.id



KATA PENGANTAR

Laporan Pelaksanaan *Tracer Study* lulusan dibuat bertujuan untuk meningkatkan manajemen mutu agar perencanaan, pengendalian dan peningkatan mutu lulusan berjalan dengan baik. Perencanaan mutu merupakan langkah dan prosedur yang paling efektif untuk menghasilkan dan menyajikan jasa lulusan yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna (*stakeholders*) terutama mahasiswa pada dunia kerja. Dalam menunjang program penyelarasan pendidikan dengan dunia kerja, maka data kebutuhan mahasiswa, lulusan dan dunia kerja harus diidentifikasi dan dianalisis.

Pelaksanaan *tracer study* dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang obyektif tentang informasi kesuksesan lulusan di dunia kerja yang meliputi status, karir, pendapatan, serta relevansi antara pengetahuan dan keterampilan dengan pekerjaannya yang merupakan salah satu kegiatan yang tercakup dalam langkah-langkah perencanaan mutu. Laporan pelaksanaan *tracer study* IAIN Sorong ini disusun untuk dapat digunakan sebagai monitoring dan evaluasi lulusan atau alumni IAIN Sorong, serta program studi dapat lebih mempersiapkan calon lulusannya untuk bersaing di pasar kerja yang kompetitif, sebagai bentuk tanggung jawab.





DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	1
Kata Pengantar.....	3
Daftar Isi.....	4
Bab I Pendahuluan	5
A. Latar Belakang.....	5
B. Tujuan	6
C. Luaran yang diharapkan.....	6
D. Manfaat Keluaran.....	6
Bab II Landasan Teori.....	7
A. Survey	7
B. Alumni.....	8
C. Kepuasan Karir	8
Bab III Metode Pelaksanaan.....	9
A. Ruang Lingkup	9
B. Tahap Pelaksanaan.....	9
C. Analisis Data.....	10
Bab IV Hasil <i>Tracer Study</i>	11
A. Data Alumni.....	11
B. Penilaian Alumni terhadap IAIN Sorong.....	12
C. Kondisi Pekerjaan Alumni	18
D. Relevansi Pendidikan Dengan Pekerjaan Alumni.....	21
E. Kompetensi dan Daya Saing Alumni.....	22
Bab V Penutup	29
A. Simpulan.....	29
B. Saran.....	29
Daftar Pustaka.....	30
Lampiran-Lampiran.....	31



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Evaluasi terhadap kualitas lulusan perguruan tinggi merupakan sebuah keharusan dalam rangka meningkatkan mutu lulusan dan wahana korektif atas kebijakan yang diterapkan dalam suatu program studi. *Stakeholder* atau masyarakat pengguna lulusan perguruan tinggi akan merasa puas dengan pelayanan yang diberikan apabila harapan dan keinginan mereka tercapai melalui pembelajaran di perguruan tinggi. Penelitian mengenai keterampilan lulusan sebagai pekerja sangat dibutuhkan untuk mengerti spesifikasi kompetensi dasar lulusan yang diinginkan oleh pasar kerja. Alasan lainnya adalah kebutuhan institusi untuk memperoleh informasi, kebijakan atau permintaan dari pemerintah maupun industri. Studi tentang penelusuran lulusan umumnya disebut *tracer study*. Ada beberapa istilah yang sering digunakan yang memiliki pengertian hampir sama dengan *tracer study*, yaitu seperti *graduate survey*, *alumni research*, *follow up study* dan *labor market signal*.

Tracer study merupakan studi yang dilakukan terhadap lulusan perguruan tinggi yang terkait dengan transisi perguruan tinggi dan dunia kerja. Sasaran studi adalah lulusan perguruan tinggi baik yang sudah bekerja pada suatu instansi maupun wirausaha atau yang belum bekerja. *Tracer study* juga merupakan perencanaan dan pengambilan keputusan pada institusi pendidikan, perencanaan alokasi sumber daya manusia baik di instansi pemerintah, swasta, maupun kalangan industri. *Tracer study* juga didefinisikan sebagai kesesuaian antara hasil pendidikan dengan bidang kerja, dan tracer study merupakan informasi tentang suasana kerja dan kondisi responden pada saat masuk kerja. Penelusuran terhadap alumni juga semakin penting ditengah kompetisi antar perguruan tinggi baik perguruan tinggi negeri maupun swasta. Setidaknya, dengan adanya evaluasi lulusan tersebut maka dapat diketahui tingkat penyerapan pasar kerja terhadap lulusan, kesesuaian antara materi kurikulum yang diajarkan dengan yang dibutuhkan pasar dan teridentifikasikannya agenda-agenda perbaikan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas lulusan. Oleh karena itu, lulusan dari IAIN Sorong dapat bersaing dengan lulusan dari perguruan tinggi lain, baik secara lokal, nasional dan bahkan internasional. Prodi di IAIN Sorong hendaknya dapat melakukan usaha yang semaksimal mungkin dalam menyiapkan lulusan (alumni) tidak hanya melalui sistem pendidikan yang berkualitas dan professional, namun juga melalui jaringan alumni yang efektif dan efisien.

Tracer study melalui evaluasi lulusan perlu disiapkan secara matang oleh IAIN Sorong adalah untuk mengidentifikasi kualitas lulus di samping itu juga untuk mengidentifikasi profil kompetensi alumni, mengetahui relevansi kurikulum yang diterapkan di IAIN Sorong dengan kebutuhan *stakeholder* dalam memberikan masukan pada pengembangan kurikulum, memperoleh gambaran kompetensi yang dibutuhkan pengguna lulusan serta memberikan masukan untuk akreditasi. Oleh karena itu dipandang perlu melaksanakan *Tracer Study* IAIN Sorong untuk mengidentifikasi mengenai profil lulusan mahasiswa IAIN Sorong sehingga dapat dijadikan acuan untuk pengembangan kurikulum dan sekaligus digunakan sebagai jaringan alumni untuk memperoleh data pekerjaan alumni.



B. Tujuan *Tracer Study*

Beberapa tujuan dilaksanakan kegiatan *tracer study* adalah sebagai berikut:

1. Mengevaluasi output/outcome perguruan tinggi;
2. Memperoleh informasi keberadaan lulusan (Alumni) serta menjalin komunikasi secara *continuous* dan *up to date* dari alumni;
3. Mengidentifikasi profil kompetensi dan ketrampilan lulusan dari alumni;
4. Sebagai dasar untuk melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran;
5. Sebagai dasar untuk pengembangan institusi selanjutnya dalam memenuhi kriteria akreditasi/sertifikasi (BAN-PT, ISO, dan lain-lain); dan
6. Sebagai tanggung jawab (akuntabilitas) perguruan tinggi dalam menyiapkan anak didiknya dalam menghadapi dunia kerja pada masa mendatang.

C. Keluaran yang Diharapkan

Keluaran yang diperoleh dari penelusuran atau *tracer study* ini adalah:

1. Dokumen Profil Lulusan Program Studi di IAIN Sorong dari seluruh angkatan yang diperoleh dari hasil survei; dan
2. Rekomendasi Perbaikan Sistem penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran Program Studi di IAIN Sorong.

D. Manfaat Keluaran

Hasil studi penelusuran lulusan atau *tracer study* memiliki beberapa manfaat yaitu:

1. Sebagai Bahan pertimbangan guna melakukan perbaikan sistem pendidikan dan pengajaran di IAIN Sorong; dan
2. Sebagai bahan pertimbangan guna menaikan peringkat lulusan di IAIN Sorong.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Survey

Survey adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan serangkaian pertanyaan atau observasi kepada responden yang diwakili oleh populasi tertentu. Tujuan dari survei adalah untuk memperoleh informasi yang representatif tentang karakteristik, sikap, perilaku, atau pandangan dari populasi yang ingin dipelajari.

Ada beberapa metode yang umum digunakan dalam survei, antara lain:

1. Survei Kuesioner: Responden diwakili oleh sampel populasi yang diminta untuk menjawab serangkaian pertanyaan tertulis yang telah disiapkan dalam bentuk kuesioner. Metode ini efisien dalam hal waktu dan biaya, serta dapat mencakup jumlah responden yang lebih besar.
2. Survei Wawancara: Interviewer bertemu langsung dengan responden dan bertanya langsung mengenai pertanyaan survei. Survei wawancara dapat dilakukan secara tatap muka (face-to-face), telepon, atau melalui video conference. Metode ini memungkinkan untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam dan menjelaskan pertanyaan yang ambigu.
3. Survei Online: Pertanyaan survei disajikan secara elektronik melalui internet. Responden mengakses kuesioner melalui email, situs web, atau platform khusus untuk mengisi dan mengirimkan tanggapannya secara online. Metode ini populer karena dapat mencapai responden dengan cepat dan relatif murah.

Konsep dan pengembangan instrumen dapat ditunjukkan sebagai berikut:

1. Mendefinisikan tujuan survei;
2. Mendsain survei (menyeleksi lulusan yang akan menjadi responden dan menentukan strategi dalam penelusuran lulusan);
3. Penentuan konsep teknis untuk pelaksanaan survei;
4. Merumuskan item-item pertanyaan dan tanggapan-tanggapan; dan
5. Membuat Kuesioner.

Berkaitan dengan pengembangan instrumen penelitian dibutuhkan tanggapan-tanggapan terhadap:

1. Institusi, yang meliputi tentang:
 - a) Identitas responden; dan
 - b) Substansi, menyangkut jumlah karyawan, kurikulum, IPK, lama studi, waktu tunggu pekerjaan pertama, dan bursa kerja.
2. Mahasiswa, yang meliputi tentang
 - a) Identitas responden; dan
 - b) Latar belakang pendidikan, tanggapan terhadap fasilitas dan harapan dari pekerjaan dan karir dimasa yang akan datang.
3. Pengguna lulusan (user) yang meliputi tentang:
 - a) Karakterisasi tempat kerja;
 - b) Data pekerja;
 - c) Rekrutment;
 - d) Training, dan
 - e) Kondisi dalam bekerja.



4. Lulusan/pekerja yang meliputi tentang:

- a) Identitas responden;
- b) Latar belakang pendidikan;
- c) Informasi selama mencari pekerjaan, dan
- d) Komentar terhadap program studi.

B. Alumni

Alumni merujuk pada individu yang telah menyelesaikan pendidikan atau pelatihan di sebuah institusi pendidikan, seperti universitas, perguruan tinggi, atau sekolah. Mereka adalah mantan siswa atau mahasiswa yang telah lulus dan meninggalkan institusi tersebut. Alumni sering memiliki ikatan emosional dengan institusi tempat mereka belajar dan dapat terlibat dalam berbagai aktivitas atau program yang berhubungan dengan kampus tersebut. Sedangkan yang dimaksud alumni disini adalah mahasiswa yang telah menyelesaikan studinya di IAIN Sorong.

C. Kepuasan Karir

Kepuasan karir merujuk pada tingkat kepuasan, kebahagiaan, dan kepuasan kerja individu terkait dengan pekerjaan atau karir mereka. Ini mencerminkan persepsi individu terhadap sejauh mana pekerjaan mereka memenuhi kebutuhan, nilai-nilai, minat, dan ekspektasi mereka.



BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Ruang Lingkup Kajian

Ruang lingkup kajian tracer studi melibatkan penelusuran dan pemantauan para lulusan suatu institusi pendidikan atau program pelatihan untuk mengumpulkan informasi tentang keberhasilan mereka dalam memasuki dunia kerja atau melanjutkan pendidikan lanjutan.

Beberapa aspek yang diteliti dalam tracer studi meliputi:

1. Keterlibatan Pekerjaan: Meliputi status pekerjaan lulusan, jenis pekerjaan yang dijalani, tingkat kepuasan kerja, tingkat penghasilan, dan ketersesuaian antara bidang studi dengan pekerjaan yang dijalani.
2. Karir dan Pengembangan: Menyelidiki perkembangan karir lulusan, seperti kenaikan jabatan, tanggung jawab yang diemban, kesempatan pengembangan profesional, dan partisipasi dalam pelatihan lanjutan.
3. Pendidikan Lanjutan: Melacak apakah lulusan melanjutkan pendidikan mereka setelah menyelesaikan program awal, seperti mengikuti program magister atau pendidikan profesional lainnya.
4. Pemanfaatan Keahlian: Mengidentifikasi sejauh mana lulusan dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama studi mereka dalam pekerjaan atau kehidupan sehari-hari.
5. Hubungan dengan Institusi: Mengevaluasi tingkat kepuasan dan keterlibatan alumni terhadap institusi pendidikan mereka, serta kontribusi mereka dalam mendukung pengembangan institusi.

B. Tahapan Pelaksanaan

Setelah dilakukan pengembangan instrumen dan penyelesaian penyusunan kuesioner untuk berbagai kelompok responden, maka tahap berikutnya adalah pengumpulan data. Pada tahap pengumpulan data juga disusun tahapan pekerjaan sebagai berikut:

1. Melakukan pelatihan terhadap tim survei;
2. Mendistribusikan dan mengumpulkan kuesioner (baik elektronik maupun manual); dan
3. Penjaminan terhadap partisipasi responden yang tinggi.

Hal penting lain yang harus dilakukan dalam Pelaksanaan *Tracer Study* adalah:

1. Merujuk pada semua Peraturan Pendidikan Tinggi yang terkait dengan kurikulum;
2. Memahami unsur-unsur deskripsi dalam *tracer study* seperti kesesuaian bidang kuliah dengan kerja, materi yang dibutuhkan oleh masyarakat, sistem pendidikan yang menunjang keterampilan kerja;
3. Standar minimal pendidikan yang harus dipenuhi pada SNPT;
4. Mengimplementasikan Standar dan Kebijakan Pengembangan Kurikulum yang ditetapkan di IAIN Sorong; dan
5. Mempertimbangkan kebutuhan pasar kerja lulusan;

Kegiatan tracer study dilaksanakan sesuai mekanisme seperti:

1. Pembentukan Tim Monev *Tracer Study* melalui Surat Keputusan Rektor;
2. Penyiapan instrument Monitoring dan Evaluasi *Tracer Study*;
3. Penyusunan Agenda Kegiatan Monitoring dan Evaluasi *Tracer Study* untuk persiapan;
4. Pelaksanaan Tracer Study di Masing-Masing Fakultas/ Pascasarjana dan



- Program Studi;
5. Identifikasi, Analisis Data hasil Monev;
 6. Penyusunan Rekomendasi Hasil Monev Tim Monev;
 7. Tindak Lanjut Hasil Monev *Tracer Study* melalui Rapat Pimpinan; dan
 8. Dekan/Direktur Pascasarjana dan Program Studi melakukan rapat untuk tindak lanjut penetapan langkah dan strategi perbaikan/penyempurnaan pembelajaran.

C. Analisis Data

Langkah selanjutnya mencakup beberapa kegiatan yang secara berturut-turut disusun sebagai berikut:

1. Mendefinisikan sistem pengkodean untuk tanggapan-tanggapan dari pertanyaan terbuka;
2. Melakukan pengkodean tanggapan dan pertanyaan terbuka;
3. Data entry dan data editing (quality control);
4. Analisis data;
5. Persiapan laporan hasil survei; dan
6. Melakukan workshop dengan mahasiswa, lulusan, dan pengguna lulusan.



BAB IV

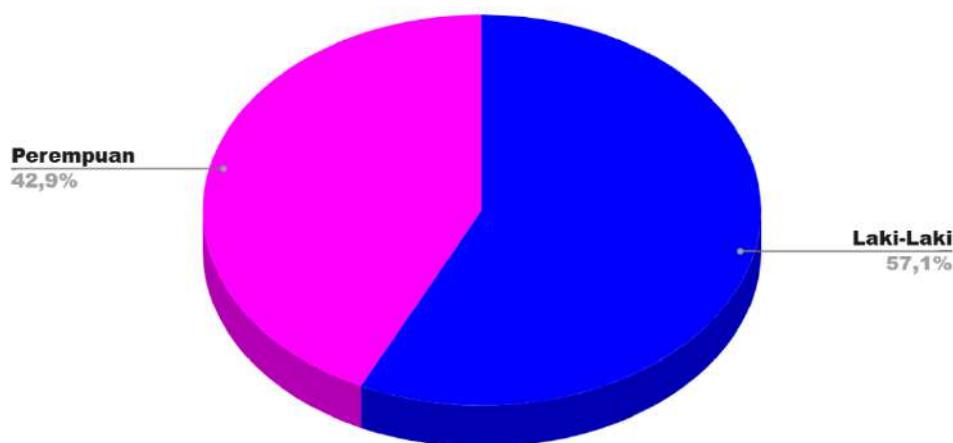
HASIL TRACER STUDY

A. Data Alumni

1. Jenis Kelamin

Dari survey yang telah dilakukan diperoleh data terkait jenis kelamin responden yang telah mengisi kuesioner. Perbandingan antara jenis kelamin yang mengisi kuesioner tracer study cenderung lebih banyak untuk perempuan. Sebanyak 42,9% dari total responden yang mengisi berjenis kelamin perempuan dan sebanyak 57,1% laki-laki.

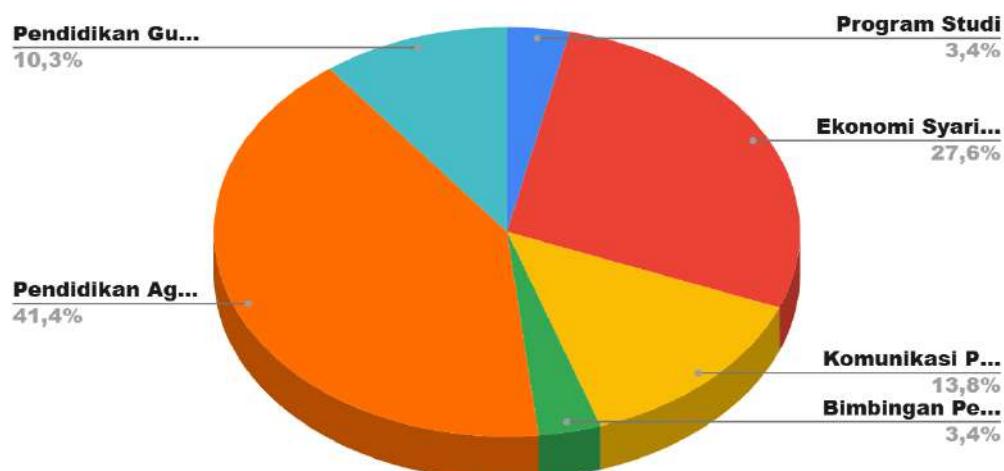
Gambar 4.1 Perbandingan Jenis Kelamin



2. Program Studi

Dari survey yang telah dilakukan diperoleh data terkait program studi responden yang telah mengisi kuesioner. Sebanyak 41,4% responden dari Program Studi PAI, 27,6% dari Program Studi Ekonomi Syariah, 13,8% dari Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, 10,3% dari Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan sisanya dari Program Studi Tadris Bahasa Inggris dan Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam.

Gambar 4.2 Program Studi



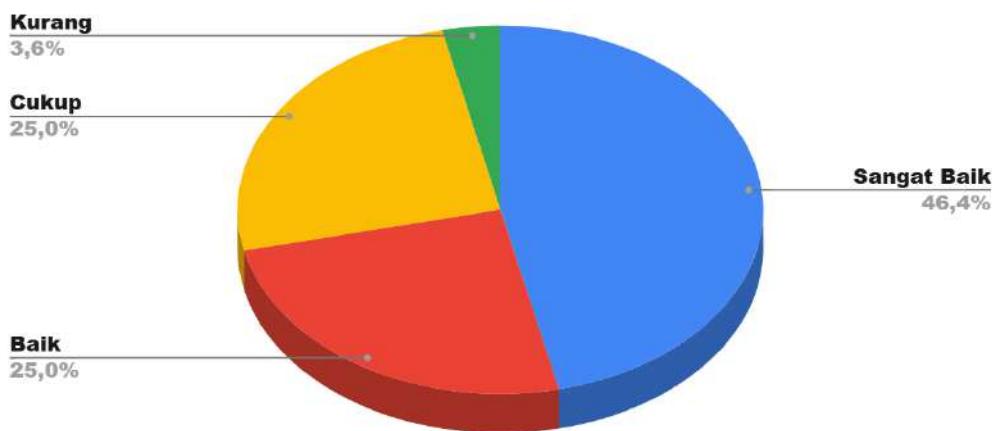


B. PENILAIAN ALUMNI TERHADAP IAIN SORONG DAN FASILITASNYA

1. Suasana Akademik

Hasil survei terkait suasana akademik di lingkungan IAIN Sorong mendapatkan penilaian sangat baik (5) dari 46,4% responden, penilaian baik (4) dari 25% responden penilaian cukup (3) dari 25% responden, dan selebihnya memberikan penilaian kurang (2). Hal ini tentunya menjadi bahan evaluasi bersama, khususnya pengelola IAIN Sorong, untuk lebih memperhatikan segala aspek yang berkaitan dengan suasana akademik, dalam rangka menunjang proses pembelajaran yang lebih kondusif.

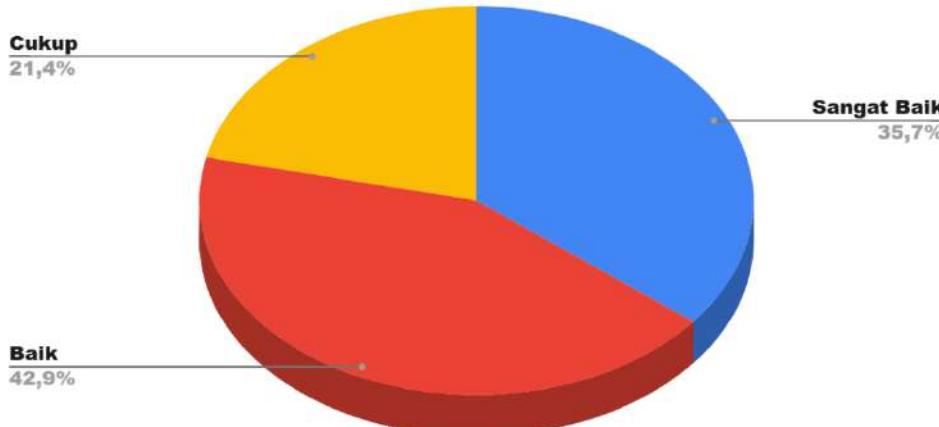
Gambar 4.3 Suasana akademik



2. Kegiatan Akademik Secara Umum

Bagi sebagian alumni, suasana akademik di lingkungan IAIN Sorong mendapatkan penilaian cukup (3) dari 21,4% responden, penilaian baik (4) dari 42,9% responden dan memberikan penilaian sangat baik (5) dari 35,7% responden. Hasil survei ini akan menjadi masukan yang sangat penting bagi pengelola IAIN Sorong, khususnya dalam hal penyediaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan akademik. Di samping itu, pengelola juga perlu mengevaluasi desain kurikulum, metode pembelajaran, dan layanan administratif agar ke depannya suasana akademik di lingkungan IAIN Sorong lebih baik dan lebih kondusif untuk pendukung aktivitas pembelajaran mahasiswa.

Gambar 4.4 Kegiatan Akademik Secara Umum



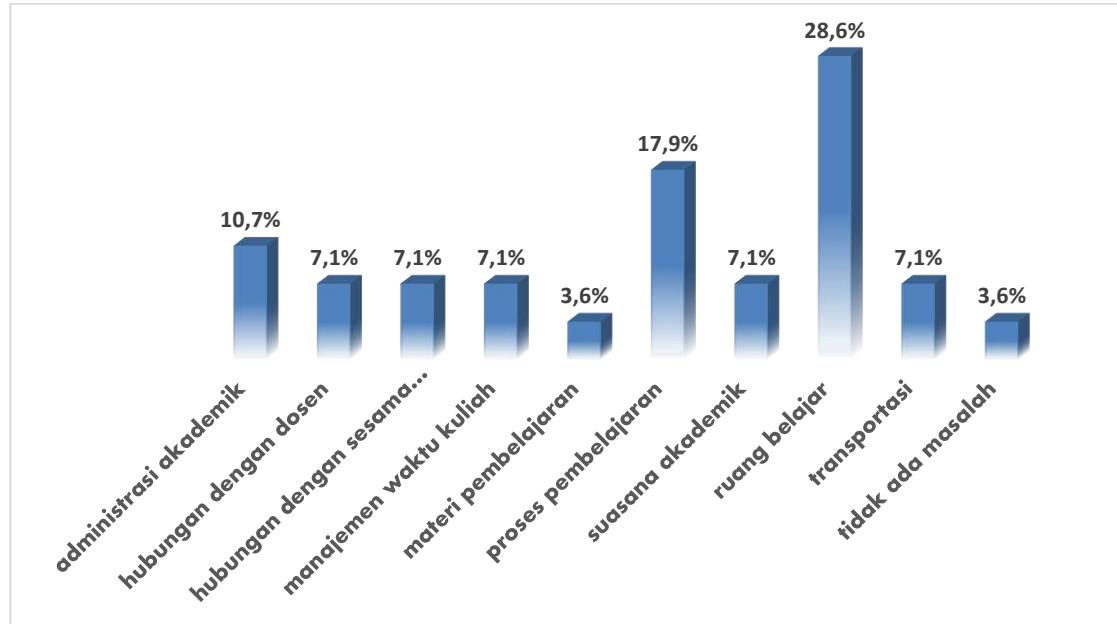
3. Permasalahan Utama Alumni Ketika Kuliah

Hampir semua alumni memiliki masalah utama yang harus dihadapi ketika kuliah. Hanya 3,6% alumni yang mengaku tidak memiliki masalah berarti ketika kuliah. Mayoritas alumni menyatakan jika masalah utama yang mereka hadapi



adalah ruang belajar yang kurang nyaman dalam proses pembelajaran (28,6%). Selanjutnya adalah masalah terkait proses pembelajaran, suasana akademik, administrasi akademik, suasana akademik, dan materi pembelajaran. Selain permasalahan dari sisi fakultas, ada juga alumni yang mempunyai masalah pribadi selama kuliah, di antaranya adalah masalah komunikasi dengan dosen dan sesama mahasiswa, manajemen waktu antara kuliah dan organisasi, serta masalah transportasi.

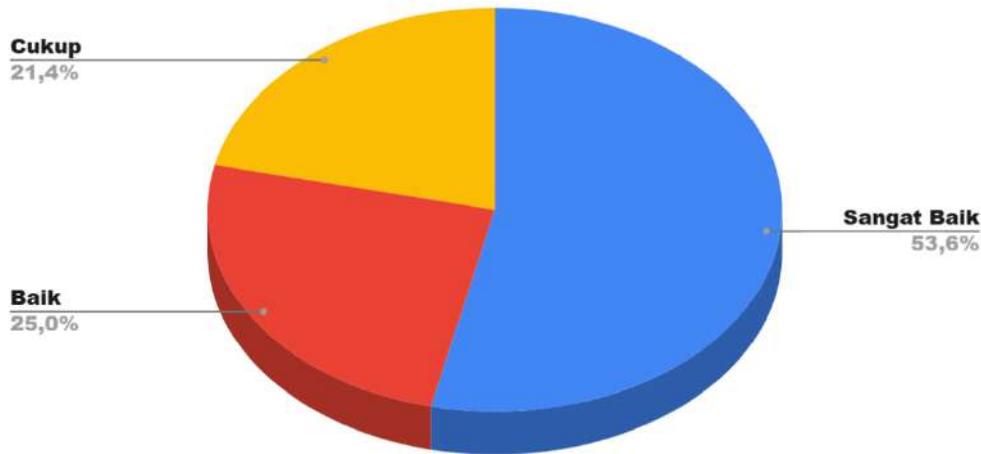
Gambar 4.5 Permasalahan utama alumni ketika kuliah



4. Pelayanan/bimbingan Dosen terhadap Mahasiswa

Selama mengenyam Pendidikan S1 dan S2 di IAIN Sorong IAIN Sorong, sebagian besar alumni mendapat pelayanan/bimbingan dosen terhadap mahasiswa, yaitu hingga mencapai 53,6% dengan penilaian sangat baik, 25% dengan penilaian baik, 21,4% dengan penilaian cukup.

Gambar 4.6 Pelayanan/ bimbingan Dosen terhadap mahasiswa

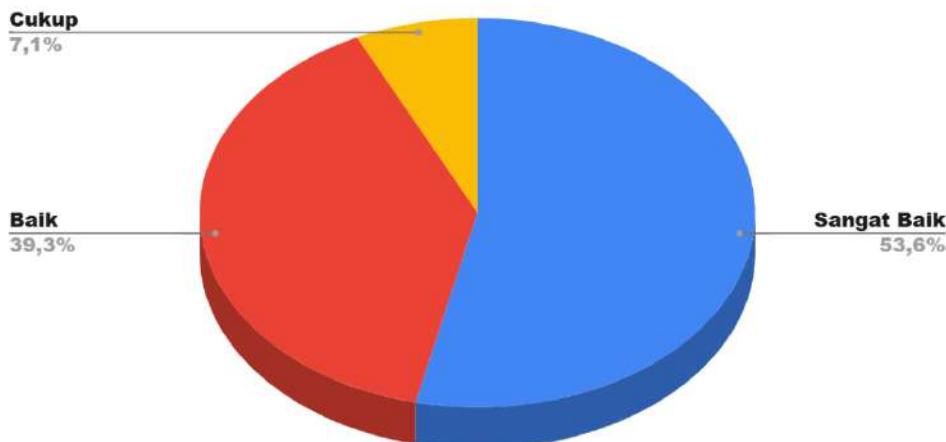


5. Isi Mata Kuliah

Hasil survei terkait isi mata kuliah sudah baik sekali karena terdapat 53,6% penilaian, 39,3% memberikan penilaian baik dari responden dan 7,1% memberikan penilaian cukup.



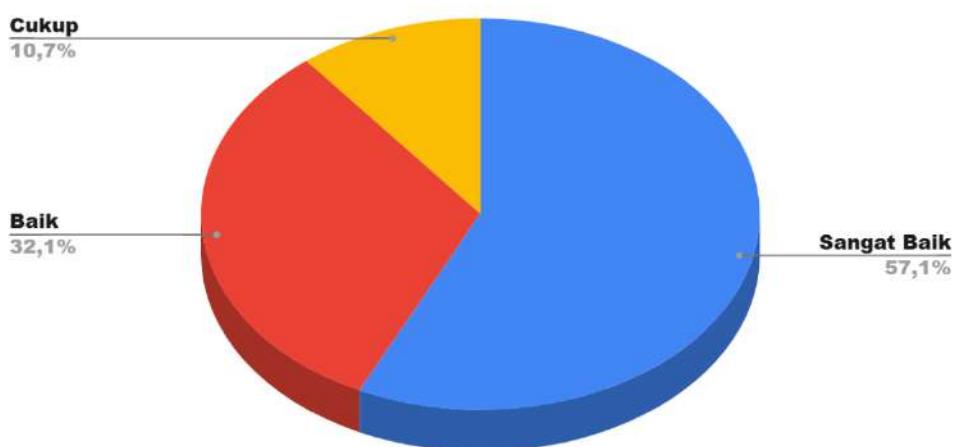
Gambar 4.7 Alasan alumni tidak mengikuti organisasi mahasiswa



6. Kompetensi Dosen

Hasil survei terkait kompetensi yang dimiliki dosen ketika melakukan pembelajaran sudah sangat baik karena responden memberikan penilaian 57,1%, 32,1% memberikan penilaian baik dari responden dan 10,7% memberikan penilaian cukup.

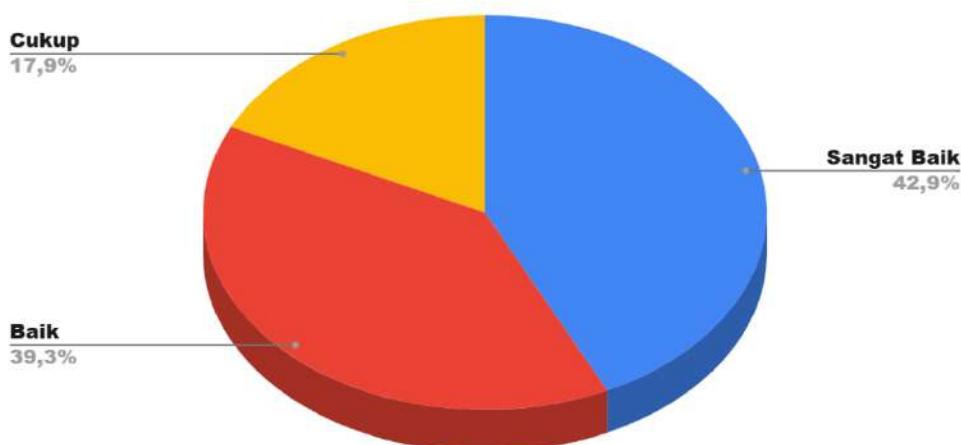
Gambar 4.8 Kompetensi Dosen



7. Kualitas Pembelajaran

Hasil survei terkait kualitas pembelajaran yang telah dilakukan oleh responden sudah sangat baik karena responden memberikan penilaian 42,9%, 39,3% memberikan penilaian baik dari responden dan 17,9% memberikan penilaian cukup.

Gambar 4.9 Kualitas Pembelajaran

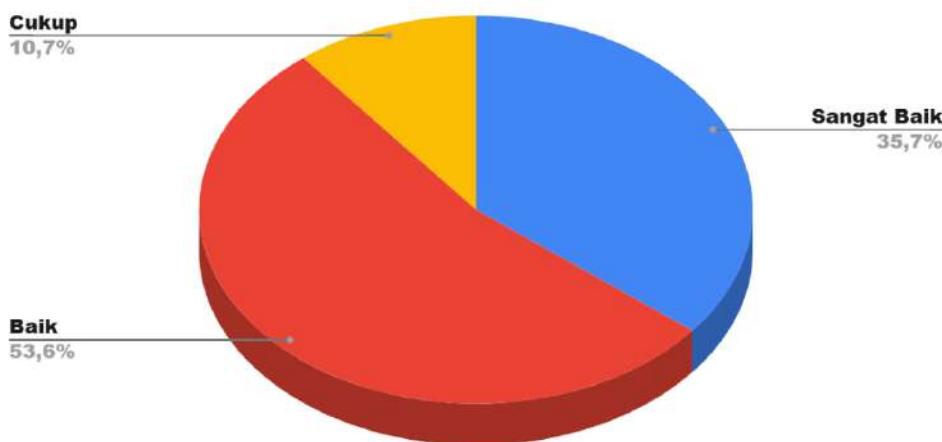




8. Sistem penilaian pembelajaran

Hasil survei terkait sistem penilaian yang diberikan dosen kepada mahasiswa dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh responden sudah baik karena responden memberikan penilaian 53,6%, 35,7% memberikan penilaian sangat baik dari responden dan 10,7% memberikan penilaian cukup.

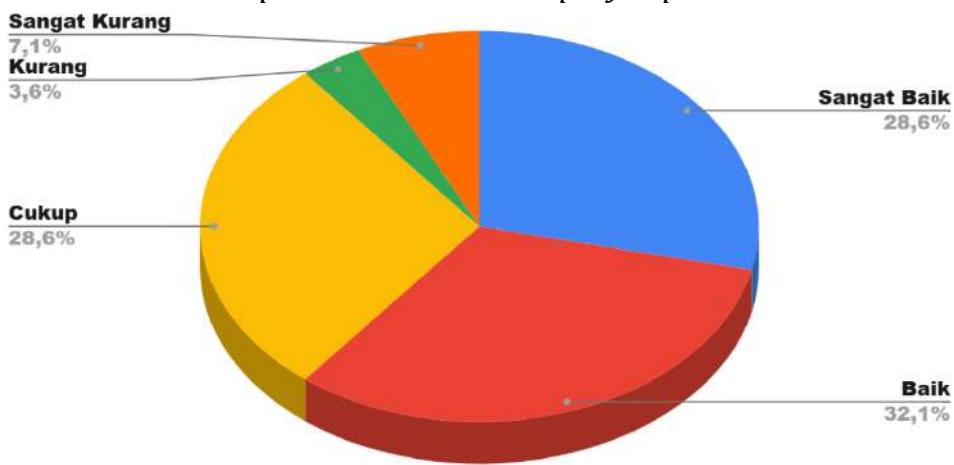
Gambar 4.10 Sistem penilaian pembelajaran



9. Kesempatan terlibat dalam proyek penelitian dosen

Hasil survei terkait kesempatan terlibat dalam proyek penelitian dosen yang telah dialami oleh responden sudah cukup karena responden memberikan penilaian 33,3%, 29,2% memberikan penilaian baik dari responden, 4,2% memberikan penilaian sangat baik, 29,2% mendapat nilai kurang dan 4,2% mendapat nilai buruk. Oleh sebab itu dengan adanya hasil ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan juga bahan perbaikan yang dapat dilakukan oleh unsur pimpinan perguruan tinggi, pimpinan fakultas, koordinator program studi hingga pada dosen di lingkungan IAIN Sorong agar selalu melibatkan mahasiswa dalam proyek penilitian.

Gambar 4.11 Kesempatan terlibat dalam proyek penelitian dosen

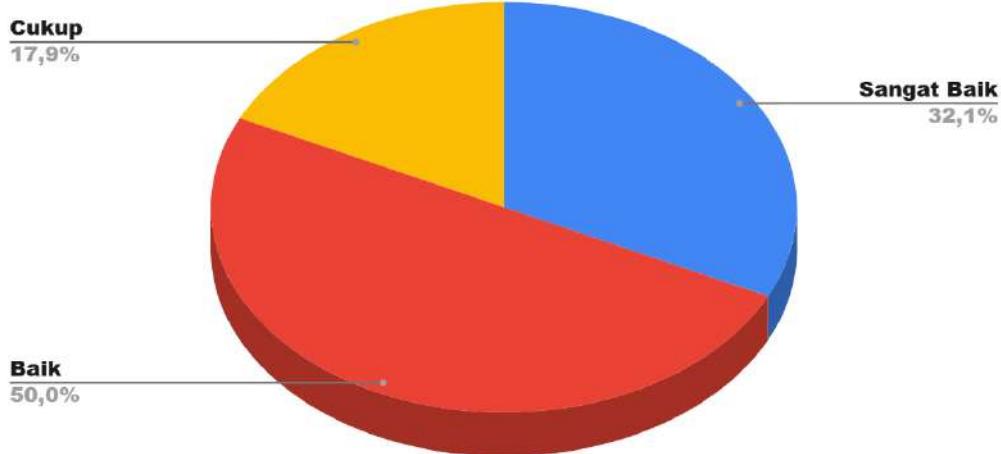


10. Kualitas Sarana dan Prasarana Akademik

Hasil survei terkait Kualitas Sarana dan Prasarana Akademik yang telah dialami oleh responden sudah baik karena responden memberikan penilaian 50%, 32,1% memberikan penilaian sangat baik dari responden dan 17,9% memberikan penilaian cukup.



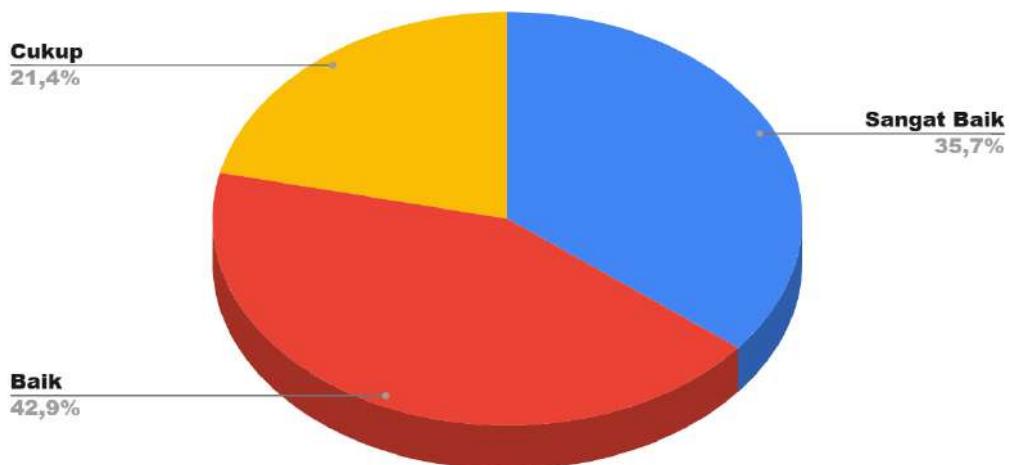
Gambar 4.12 Tingkat kepuasan alumni terhadap ketersediaan fasilitas



11. Kesempatan untuk memperoleh pengalaman kerja (praktik)

Hasil survei terkait kesempatan untuk memperoleh pengalaman kerja (praktik) yang telah dialami oleh responden sudah baik karena responden memberikan penilaian 42,9%, 35,7% memberikan penilaian sangat baik dari responden dan 21,4% memberikan penilaian cukup.

Gambar 4.13 Kesempatan untuk memperoleh pengalaman kerja (praktik)

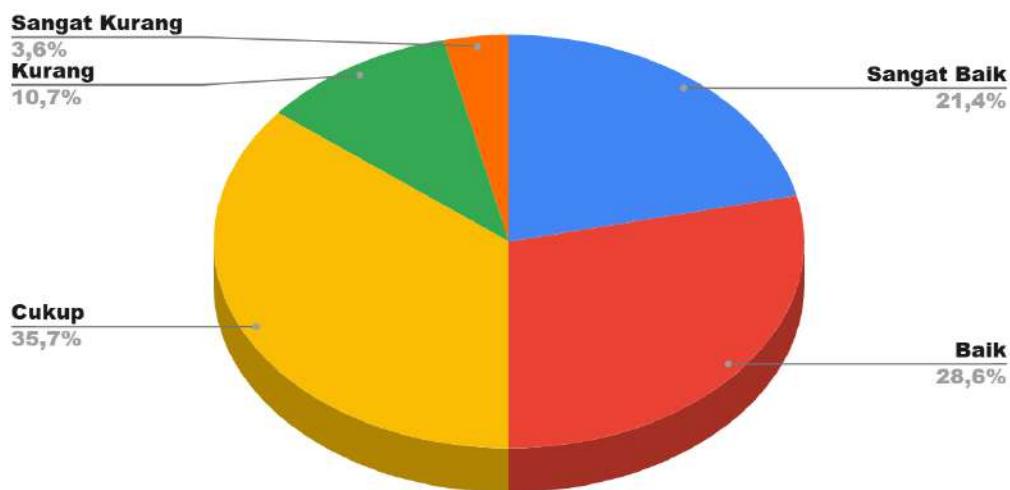


12. Kesempatan ikut menentukan kebijakan yang berdampak terhadap kebijakan institut

Hasil survei terkait Kesempatan ikut menentukan kebijakan yang berdampak terhadap kebijakan institut yang telah dialami oleh responden sudah cukup karena responden memberikan penilaian 35,7%, 28,6% memberikan penilaian baik, 21,4% memberikan penilaian sangat baik dari responden dan 10,7% memberikan penilaian kurang dan 3,6% memberikan penilaian sangat kurang sehingga penilaian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh pihak terkait untuk melakukan perbaikan.



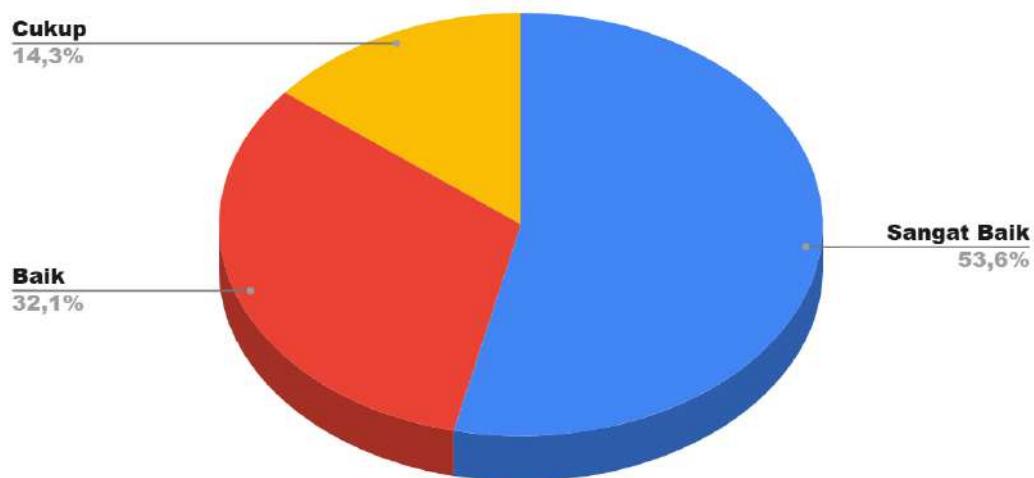
Gambar 4.14 Kesempatan ikut menentukan kebijakan yang berdampak terhadap kebijakan institut



13. Fasilitas dan Kumpulan Buku pada Perpustakaan

Hasil survei terkait Fasilitas dan Kumpulan Buku pada Perpustakaan oleh responden sudah sangat baik karena responden memberikan penilaian 53,6%, 32,1% memberikan penilaian baik dari responden dan 14,3% memberikan penilaian cukup.

Gambar 4.15 Tingkat kepuasan alumni terhadap ketersediaan fasilitas



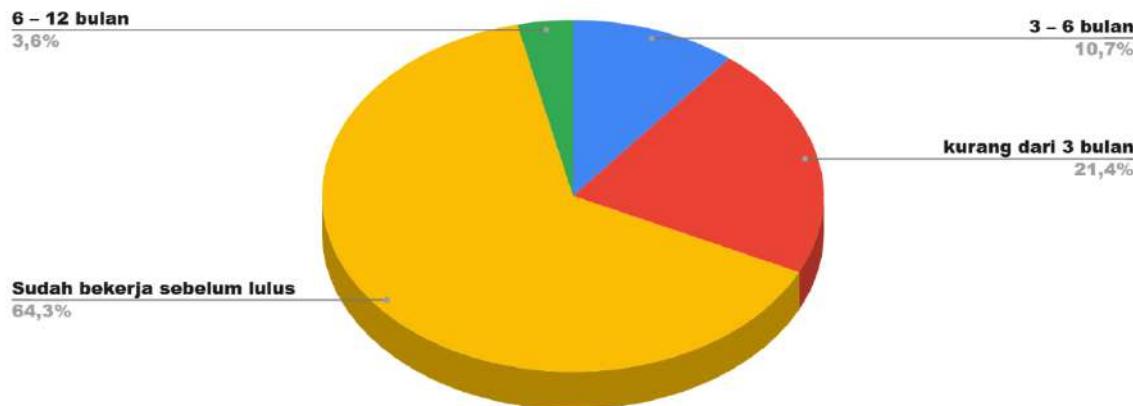


C. KONDISI PEKERJAAN ALUMNI

1. Lama menunggu untuk mendapat pekerjaan pertama

Hasil survei terkait masa tunggu untuk mendapat pekerjaan pertama sebesar 64,3% sudah bekerja sebelum lulus, 21,4% dengan masa tunggu kurang dari 3 bulan, 10,7% dengan masa tunggu 3-6 bulan, 3,6% dengan masa tunggu 6-12 bulan.

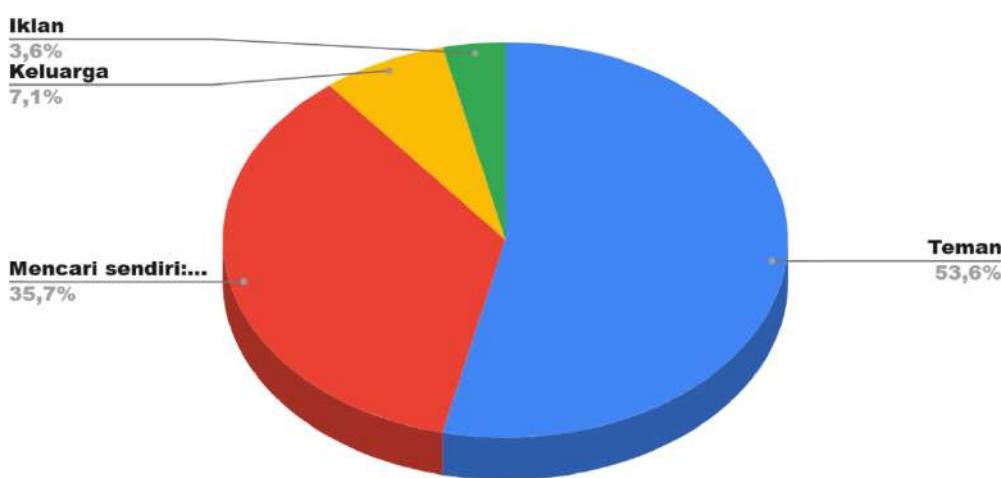
Gambar 4.16 Lama menunggu untuk mendapat pekerjaan pertama



2. Perolehan Informasi tentang pekerjaan pertama

Hasil survei terkait perolehan informasi tentang pekerjaan pertama oleh responden 53,6% diperoleh dari teman, 7,1% diperoleh dari keluarga, 3,6% diperoleh dari iklan dan 35,7% diperoleh dengan mencari sendiri dari internet dan media browser lainnya.

Gambar 4.17 Perolehan informasi tentang pekerjaan pertama

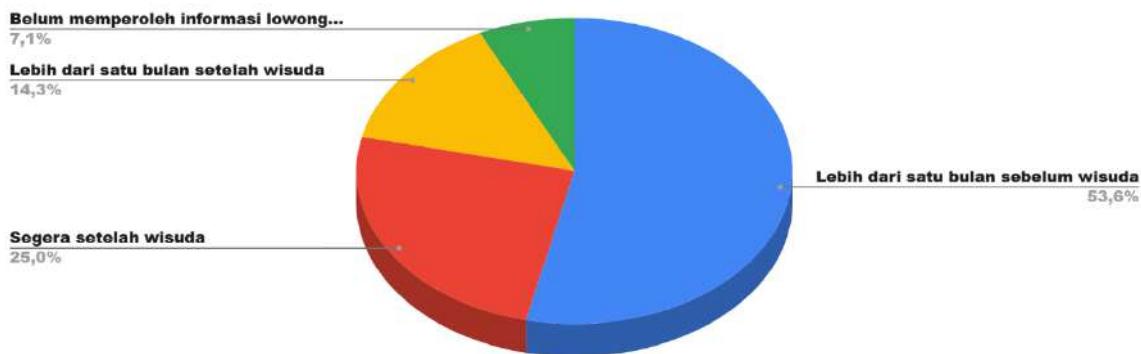


3. Mencari pekerjaan

Hasil survei terkait kapan responden mulai mencari pekerjaan terdapat 53,6% mencari pekerjaan lebih dari satu bulan sebelum wisuda, 25% mencari pekerjaan segera setelah wisuda, 14,3% mencari pekerjaan lebih dari satu bulan setelah wisuda dan 7,1% belum memperoleh informasi lowongan pekerjaan yang relatif relevan.



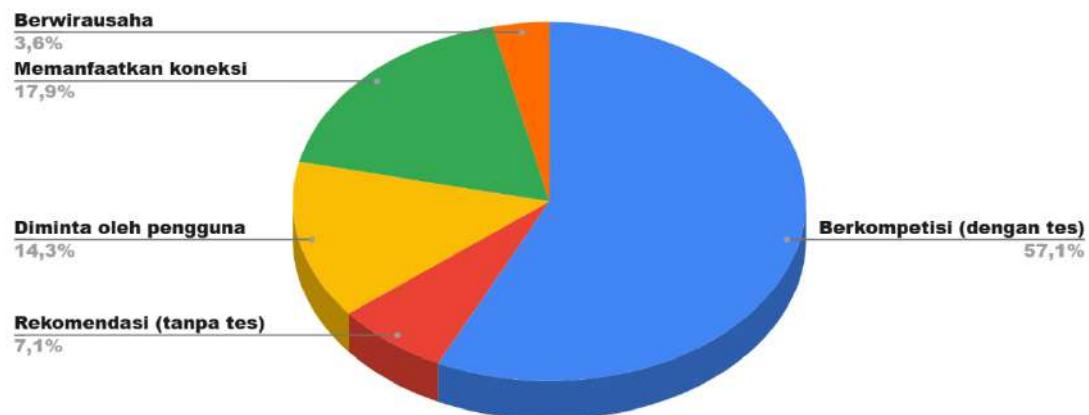
Gambar 4.18 Responden mencari pekerjaan



4. Cara mendapat pekerjaan pertama

Hasil survei terkait cara responden mendapatkan pekerjaan pertama 57,1% berkompetisi (dengan tes), 17,9% memanfaatkan koneksi, 14,3% diminta oleh pengguna, 7,1% rekomendasi (tanpa tes) dan 3,6% memilih berwirausaha.

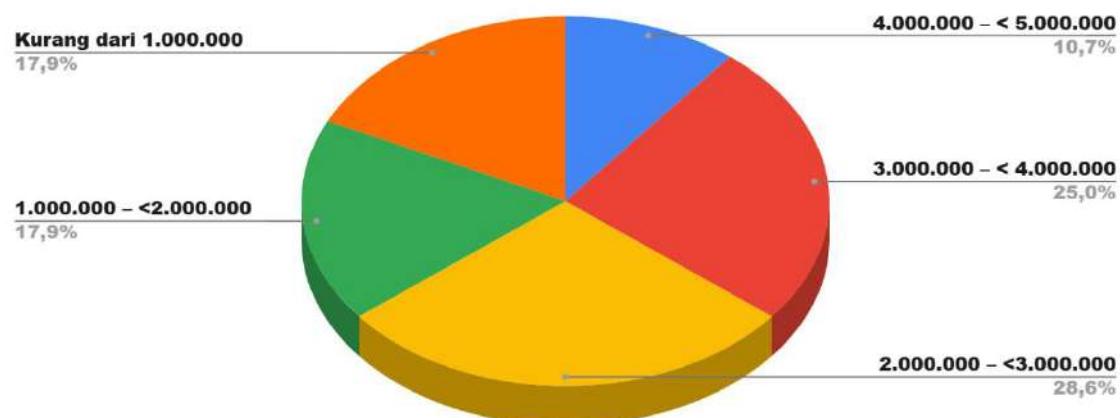
Gambar 4.19 Perolehan informasi tentang pekerjaan pertama



5. Gaji per bulan untuk pekerjaan pertama

Hasil survei terkait gaji per bulan untuk pekerjaan pertama responden adalah 17,9% memperoleh gaji kurang dari Rp.1.000.000, 17,9% memperoleh gaji Rp.1.000.000-<Rp.2.000.000, 28,6% memperoleh gaji sebesar Rp.2.000.000-<Rp.3.000.000, 25% memperoleh gaji Rp.3.000.000-<Rp.4.000.000 dan 10,7% memperoleh gaji Rp.4.000.000-<Rp.5.000.000.

Gambar 4.20 Perolehan informasi tentang pekerjaan pertama

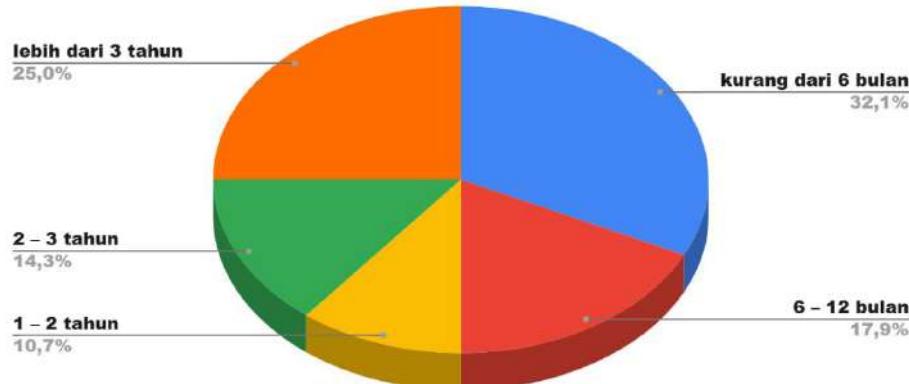




6. Lama menekuni pekerjaan saat ini

Hasil survei terkait lama menekuni pekerjaan saat ini adalah 32,1% kurang dari 6 bulan, 17,9% 6-12 bulan, 10,7% 1-2 tahun dan 14,3% 2-3 tahun dan 25% sudah menekuni pekerjaan saat ini lebih dari 3 tahun.

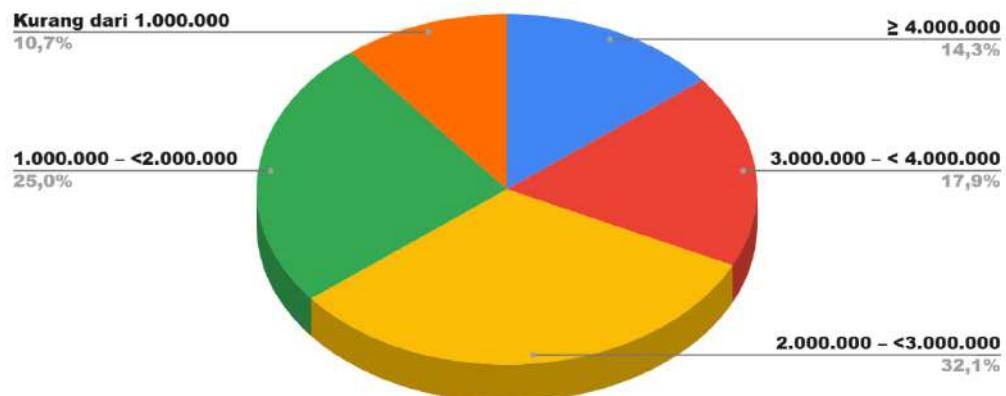
Gambar 4.21 Lama menekuni pekerjaan saat ini



7. Gaji pertama kali (perbulan) untuk pekerjaan saat ini

Hasil survei terkait gaji pertama kali (perbulan) untuk pekerjaan saat ini adalah 10,7% kurang dari Rp.1.000.000, 25% Rp.1.000.000-<Rp.2.000.000, 32,1% Rp.2.000.000-<Rp.3.000.000 dan 17,9% Rp.3.000.000-,Rp.4.000.000 dan 14,3% mendapat lebih dari Rp.4.000.000.

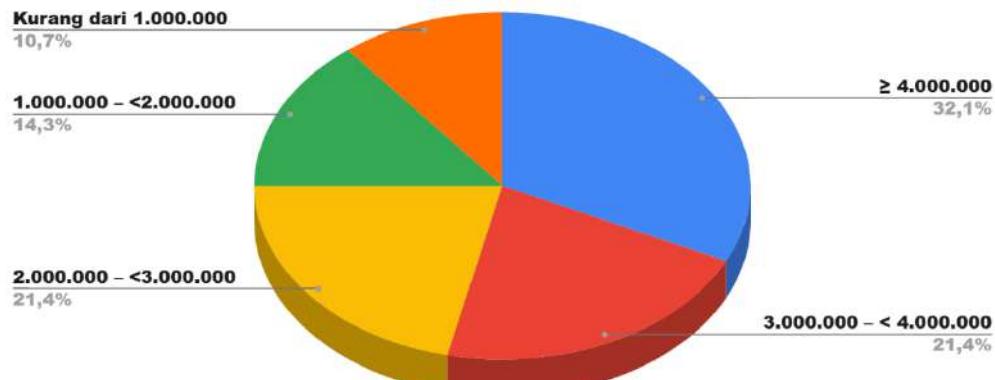
Gambar 4.22 Gaji pertama kali (perbulan) untuk pekerjaan saat ini



8. Gaji sekarang (perbulan) untuk pekerjaan saat ini

Hasil survei terkait gaji sekarang (perbulan) untuk pekerjaan saat ini adalah 10,7% kurang dari Rp.1.000.000, 14,3% Rp.1.000.000-<Rp.2.000.000, 21,4% Rp.2.000.000-<Rp.3.000.000, 21,4% Rp.3.000.000-,Rp.4.000.000 dan 32,1% mendapat lebih dari Rp. 4.000.000.

Gambar 4.23 Gaji sekarang (perbulan) untuk pekerjaan saat ini

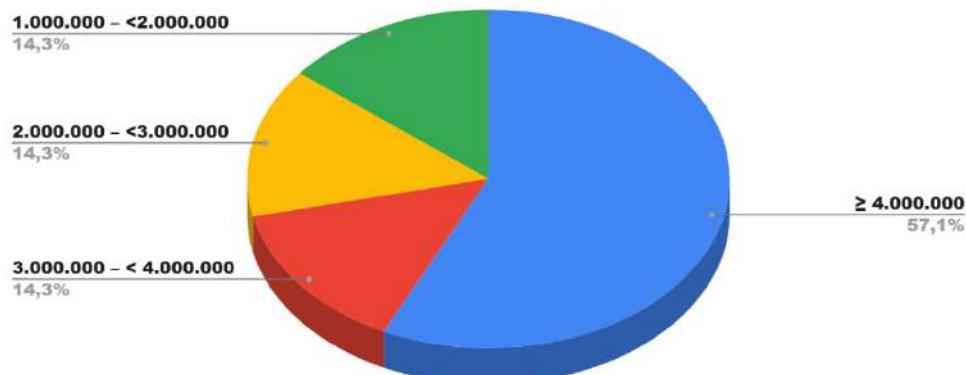




9. Gaji yang diharapkan (perbulan) untuk pekerjaan saat ini

Hasil survei terkait gaji yang diharapkan (perbulan) untuk pekerjaan saat ini adalah 14,3% Rp.1.000.000-<Rp.2.000.000, 14,3% Rp.2.000.000-<Rp.3.000.000 dan 14,3% Rp.3.000.000,-Rp.4.000.000 dan 20,8% lebih dari Rp.4.000.000 gaji yang diharapkan.

Gambar 4.24 Gaji yang diharapkan (perbulan) untuk pekerjaan saat ini

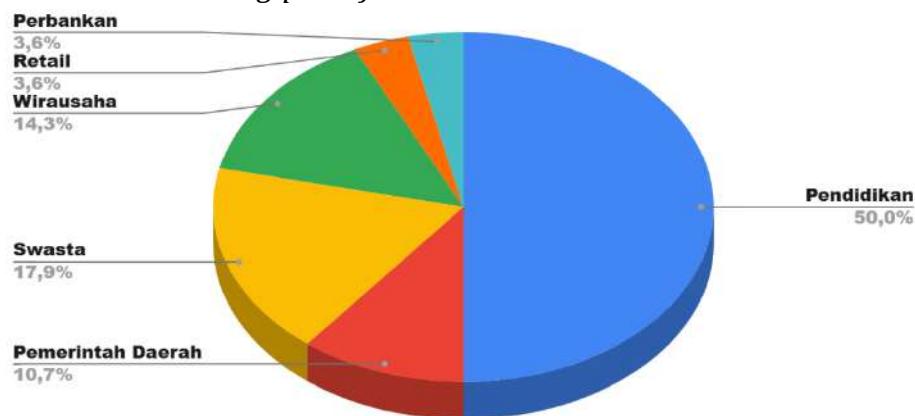


D. RELEVANSI PENDIDIKAN DENGAN PEKERJAAN ALUMNI

1. Bidang pekerjaan termasuk kedalam sektor

Hasil survei terkait bidang pekerjaan termasuk kedalam 50% sektor pendidikan, 17,9% pada swasta, 14,3% pada wirausaha, 10,7% pada pemerintah daerah, 3,6% retail dan 3,6% perbankan.

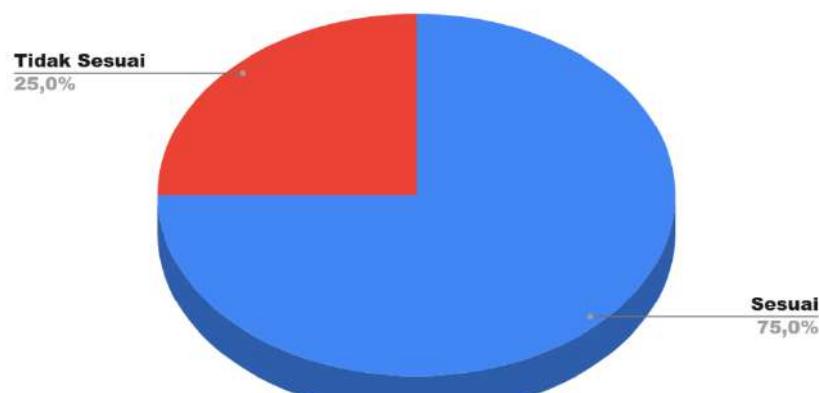
Gambar 4.25 Bidang pekerjaan termasuk kedalam sektor



2. Kesesuaian bidang pekerjaan saat ini dengan bidang studi yang diambil

Hasil survei terkait kesesuaian bidang pekerjaan saat ini dengan bidang studi yang diambil 75% sesuai dengan program studi yang diambil dan 25% tidak sesuai dengan program studi yang diambil.

Gambar 4.26 Kesesuaian bidang pekerjaan saat ini dengan bidang studi yang diambil

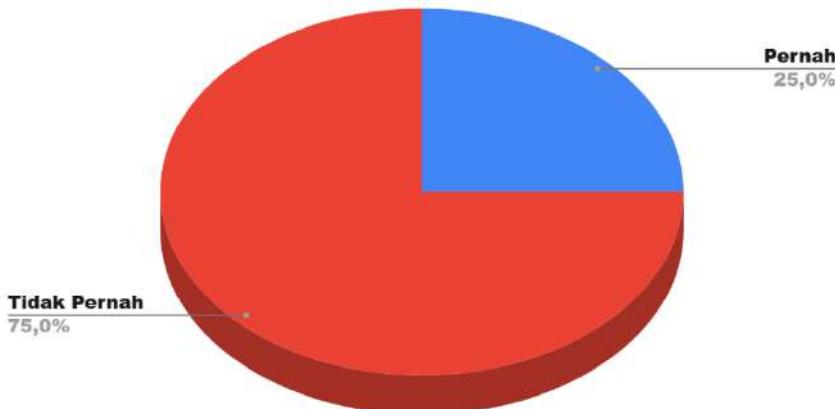




3. Apabila bekerja pada bidang pendidikan, pernah ditugaskan pelatihan model pembelajaran inovatif

Hasil survei terkait apabila responden bekerja pada bidang pendidikan, pernah ditugaskan pelatihan model pembelajaran inovatif, sebanyak 25% responden menjawab pernah dan 75% responden menjawab tidak pernah. Hal ini dapat dijadikan acuan bagi pihak terkait untuk lebih memperhatikan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

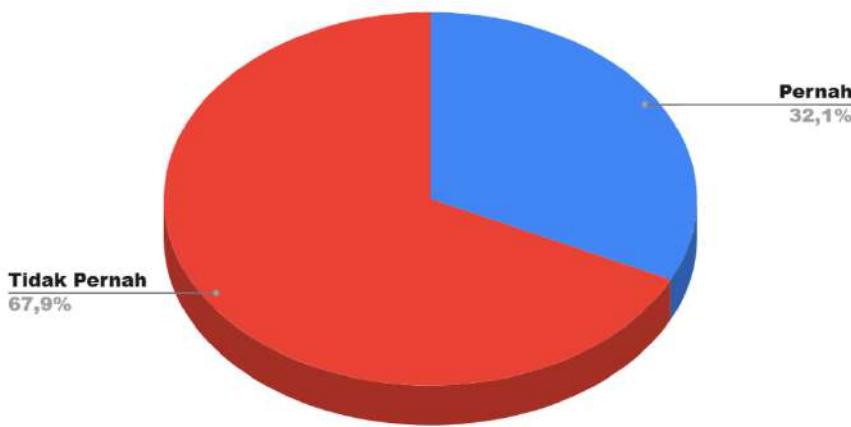
Gambar 4.27 apabila responden bekerja pada bidang pendidikan, pernah ditugaskan pelatihan model pembelajaran inovatif



4. Keikutsertaan dalam pelatihan bidang keahlian

Hasil survei terkait keikutsertaan dalam pelatihan bidang keahlian bagi responden, 32,1% responden menjawab pernah mengikuti pelatihan bidang keahlian dan 67,9% responden menjawab tidak pernah mengikuti pelatihan bidang keahlian. Sehingga hal ini dapat dijadikan acuan pihak terkait untuk dapat sesering mungkin mengadakan pelatihan-pelatihan bidang keahlian masing-masing program studi.

Gambar 4.28 Keikutsertaan dalam pelatihan bidang keahlian



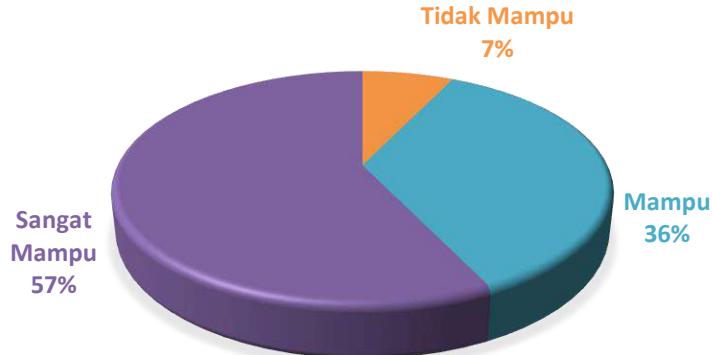
E. KOMPETENSI DAN DAYA SAING ALUMNI

1. Kemampuan Bersaing dengan Perguruan Tinggi Lain

Dari data yang didapat, responden menilai bahwa dia sangat mampu untuk bersaing dengan lulusan dari perguruan tinggi lain sebanyak 57%, merasa mampu untuk bersaing sebanyak 36%, merasa tidak mampu 7%. Hal ini menunjukkan secara keseluruhan lulusan IAIN Sorong sudah mampu untuk bersaing dengan perguruan tinggi lain dengan bekal yang telah didapatkan selama perkuliahan.



Gambar 4.29 Kemampuan bersaing dengan perguruan tinggi lain



2. Pengetahuan tentang Islam

Untuk mengetahui apakah kurikulum yang diajarkan telah sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, maka perlu dilakukan survei terkait pentingnya pengetahuan yang diajarkan dalam penerapan dunia kerja. IAIN Sorong merupakan institut yang berdasarkan Islam, dengan adanya survei ini dapat melihat apakah pengetahuan Islam yang diajarkan akan relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Dari survei yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa pengajaran terkait pengetahuan tentang Islam adalah hal yang sangat perlu dalam dunia kerja, sebanyak 61% menjawab ini, sedangkan 39% menyatakan perlunya pengetahuan tentang Islam. Serta tidak ada yang menjawab tidak perlu dan sangat tidak perlu.

Gambar 4.30 Pentingnya pengetahuan tentang Islam



3. Kompetensi Akhlak dan Kejujuran

Semua responden memandang bahwa lulusan perlu untuk memiliki bekal terkait akhlak dan kejujuran dalam memasuki dunia usaha, sebanyak 89% memandang akhlak dan kejujuran sangat diperlukan, dan 11% memandang perlu untuk memiliki akhlak dan kejujuran dalam dunia kerja.

Gambar 4.31 Kompetensi Akhlak dan Kejujuran





4. Kompetensi Ibadah

Pengetahuan terkait ibadah dipandang perlu dalam penerapan dunia kerja. Sebanyak 73% responden menjawab sangat diperlukan pengetahuan terkait ibadah, 26% responden menjawab perlu, dan hanya 1% yang menganggapnya tidak perlu.

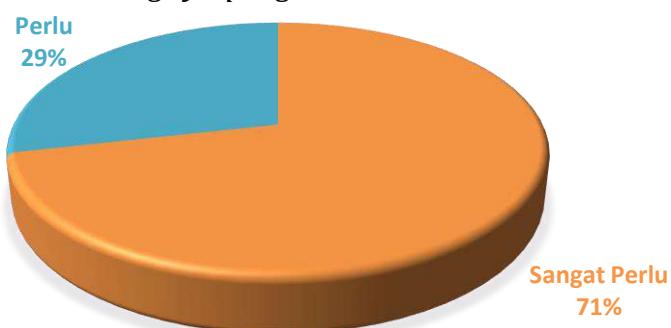
Gambar 4.32 Pentingnya Pengetahuan Ibadah



5. Pengetahuan Umum

Dalam dunia kerja, responden melihat bahwa pengetahuan umum adalah hal yang diperlukan. Sebanyak 29% menganggap perlu terkait kompetensi pengetahuan umum, 71% menganggap sangat perlu, dan tidak ada yang menganggap pengetahuan umum adalah hal yang tidak diperlukan dan sangat tidak diperlukan.

Gambar 4.33 Pentingnya pengetahuan umum



6. Kompetensi Kerjasama Tim

Kerjasama tim merupakan faktor yang cukup diperhatikan dalam dunia kerja. Hal ini terlihat dari hasil survei yang menunjukkan sebanyak 46% responden menjawab kerjasama tim adalah hal yang diperlukan dari seorang lulusan dalam dunia kerja, 54% menjawab sangat diperlukan. Tidak ada yang menjawab kerjasama tim adalah hal yang tidak diperlukan bahkan sangat tidak diperlukan dari seorang lulusan yang akan memasuki dunia kerja.

Gambar 4.33 Pentingnya Kerjasama Tim





7. Kompetensi Kemampuan Adaptasi

Dalam dunia kerja, sebanyak 61% responden menjawab bahwa kemampuan adaptasi sangat diperlukan, sedangkan 36% menjawab hal itu diperlukan. Hanya 3% yang menjawab tidak diperlukan kemampuan adaptasi dalam dunia kerja, dan tidak ada yang menjawab sangat tidak diperlukan.

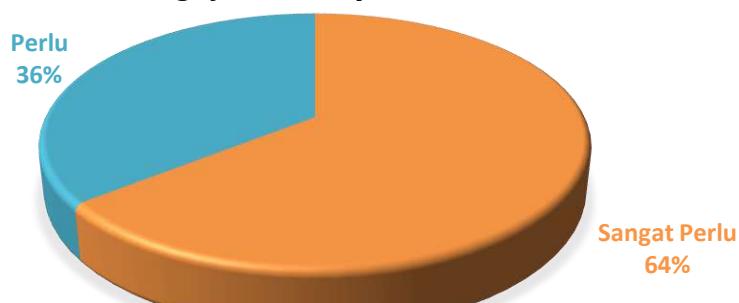
Gambar 4. 34 pentingnya kemampuan adaptasi



8. Ketrampilan Komunikasi Lisan

Ketrampilan komunikasi lisan diperlukan dalam dunia kerja dengan 64% responden menjawab sangat perlu, 36% menjawab perlu, dan tidak ada yang menjawab tidak perlu dan sangat tidak perlu.

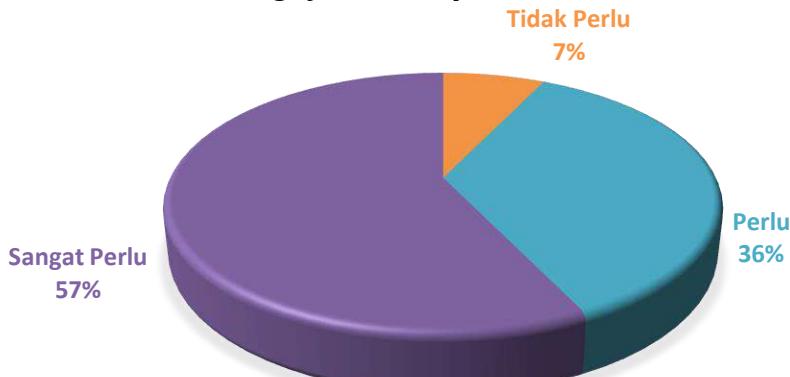
Gambar 4.35 Pentingnya ketrampilan komunikasi lisan



9. Ketrampilan Komunikasi Tulis

Ketrampilan komunikasi tulis dianggap diperlukan dalam aplikasi dunia kerja. Hal ini sesuai dengan hasil survei yang didapatkan yang menyatakan bahwa 36% menganggap perlu, 57% menganggap sangat perlu, dan hanya 7% yang tidak menganggapnya perlu. Dengan melihat tidak adanya responden yang menjawab sangat tidak perlu, maka dapat disimpulkan bahwa ketrampilan komunikasi tulis diperlukan dalam dunia kerja selaras dengan komunikasi lisan yang juga diperlukan.

Gambar 4.36 Pentingnya ketrampilan komunikasi tulis





10. Kompetensi Pemberdayaan Masyarakat

Lulusan yang dapat melakukan pemberdayaan masyarakat adalah lulusan yang diperlukan dalam dunia kerja saat ini. Dari gambar 4.37 dapat dilihat sebanyak 36% menganggap perlunya lulusan yang dapat melakukan pemberdayaan masyarakat, 61% sangat perlu dalam kaitannya dengan pemberdayaan masyarakat, dan hanya 3% yang menganggap tidak perlu.

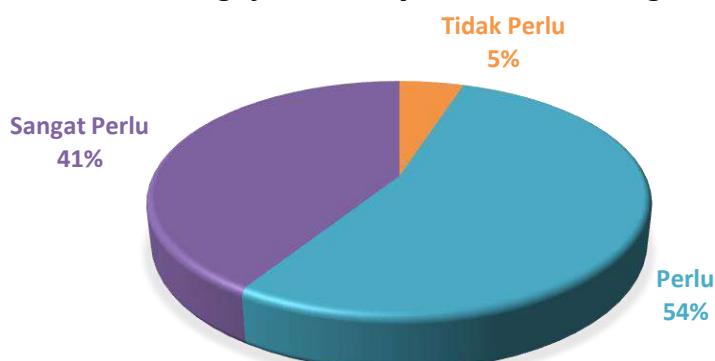
Gambar 4.37 Pentingnya pemberdayaan masyarakat



11. Kemampuan Bahasa Asing

Tidak ada yang menyatakan bahwa kemampuan bahasa asing sangat tidak diperlukan. Sebanyak 54% responden menganggap lulusan perlu untuk memiliki kemampuan bahasa asing, 41% menganggap sangat perlu, dan hanya sekitar 5% yang menganggapnya tidak perlu.

Gambar 4.38 Pentingnya kemampuan bahasa asing



12. Kompetensi Pengetahuan Teoritis Spesifik Program Studi

Pengetahuan teoritis spesifik program studi merupakan kompetensi selanjutnya yang akan dibahas terkait dengan lulusan. Sebanyak 65% responden menganggap perlu dan 29% menganggap sangat perlu untuk memiliki pengetahuan teoritis spesifik program studi. Sebanyak 6% menganggap tidak perlu untuk memiliki pengetahuan teoritis spesifik program studi.

Gambar 4.39 Pentingnya pengetahuan teoritis spesifik program studi

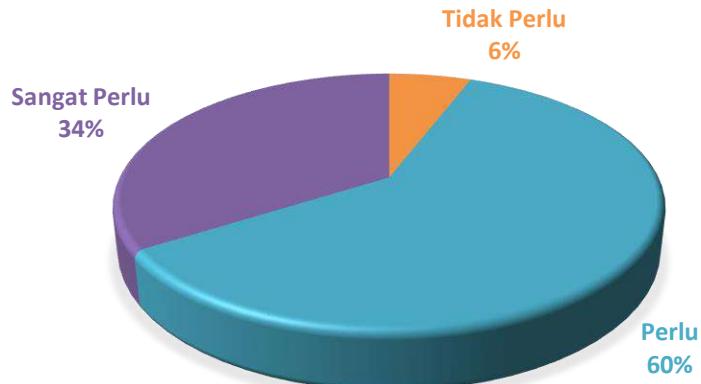




13. Kompetensi Pengetahuan Praktis Spesifik Program Studi

Hampir sama dengan hasil yang didapatkan untuk pengetahuan teoritis, pengetahuan praktis spesifik program studi dipandang sangat perlu (34% responden) dan perlu (60% responden) bagi lulusan yang memasuki dunia kerja. Hanya 6% yang menjawab tidak perlu.

Gambar 4.40 Pentingnya pengetahuan praktis spesifik program studi



14. Manajemen Organisasi

Sebanyak 59% responden melihat perlunya kompetensi dalam hal manajemen organisasi untuk diterapkan dalam dunia kerja, 40% responden juga melihat sangat perlunya manajemen organisasi. Sisanya sebanyak 1% menganggap tidak perlu dan tidak ada yang memilih sangat tidak perlu.

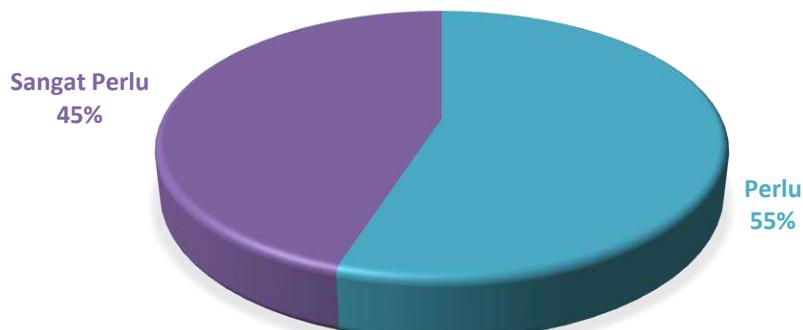
Gambar 4.41 Pentingnya manajemen organisasi



15. Kompetensi Pengembangan Diri

Kompetensi pengembangan diri dirasa menjadi faktor yang perlu bagi lulusan yang akan bekerja, sebanyak 55% merasa perlu dan 45% merasa sangat perlu untuk membekali lulusan dengan kompetensi pengembangan diri. Tidak ada responden yang merasa faktor pengembangan diri tidak diperlukan.

Gambar 4.42 Pentinya Pengembangan Diri

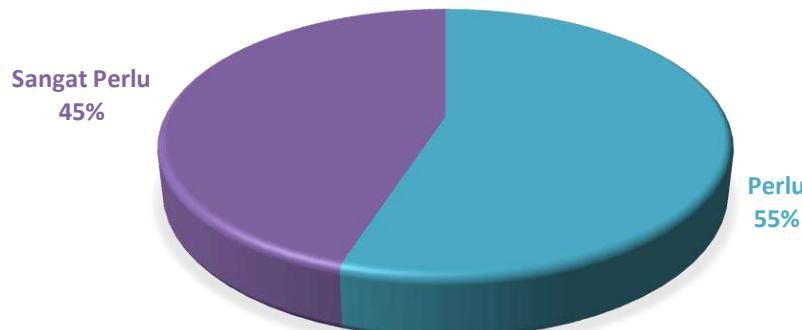




16. Kompetensi Kepemimpinan

Dalam gambar 4.43 terlihat lulusan dirasa perlu untuk memiliki kompetensi kepemimpinan, sebanyak 55% menjawab perlu dan 45% menjawab sangat perlu. Tidak ada yang memilih tidak perlu dan sangat tidak perlu.

Gambar 4.43 Pentingnya Kompetensi Kepemimpinan

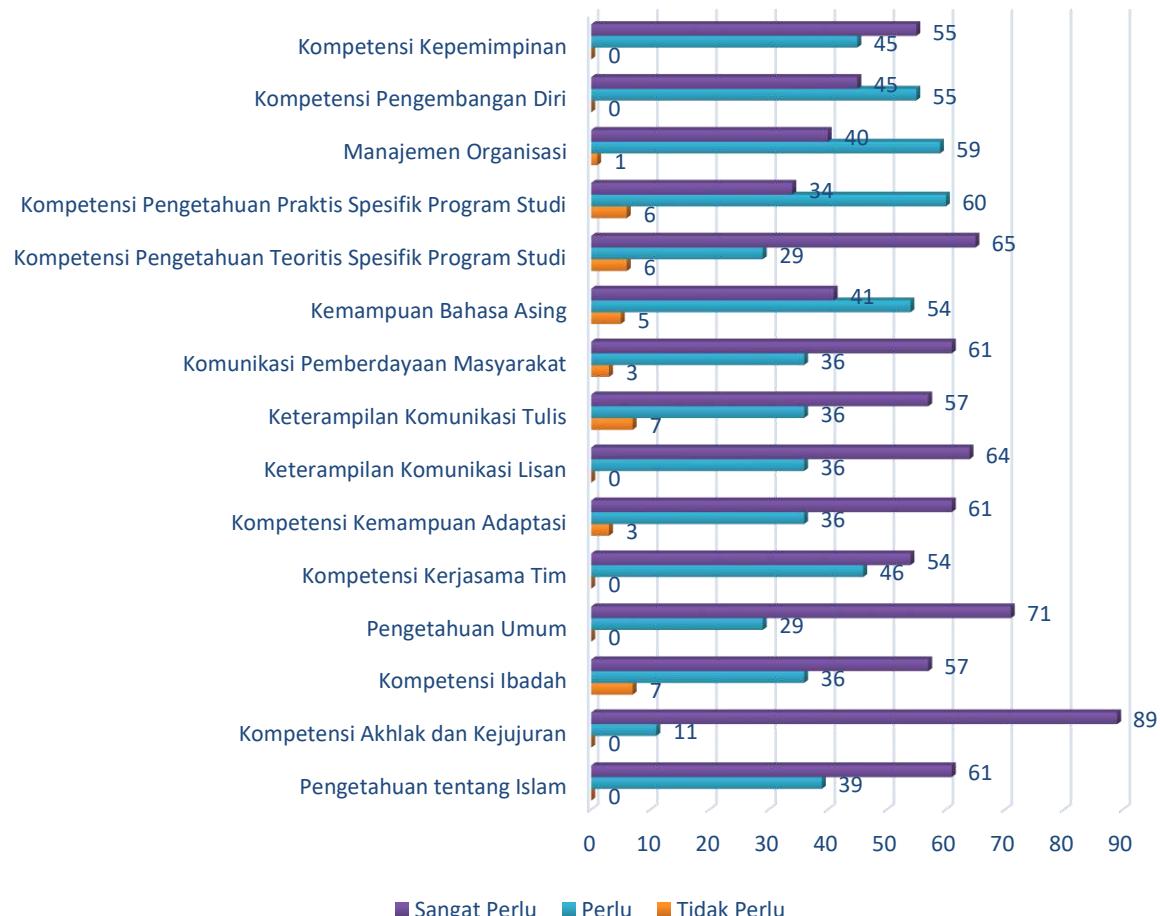


17. Kompetensi yang Dibutuhkan Lulusan

Dari gambar 4.44 dibawah dapat dilihat bahwa keseluruhan kompetensi tersebut adalah kompetensi yang dibutuhkan ketika lulusan dari IAIN Sorong memasuki dunia kerja. Dengan data disini dapat disusun kurikulum yang mengarahkan lulusan untuk memiliki kompetensi yang tersebut diatas.

Gambar 4.44 Jenis kompetensi yang dibutuhkan lulusan

KOMPETENSI





BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Hasil Tracer Study IAIN Sorong Tahun Akademik 2024/2025 menunjukkan bahwa:

1. Jumlah alumni yang bekerja lebih banyak dibandingkan dengan alumni yang melanjutkan studi, berwirausaha, atau mengikuti training kerja. Sebagian besar alumni menyatakan bahwa materi perkuliahan yang diperoleh selama studi di IAIN Sorong relevan dengan pekerjaan yang digeluti saat ini.
2. Fasilitas pendukung kegiatan belajar mengajar yang dinilai alumni, secara umum alumni menilai baik dan memuaskan, terlebih pada fasilitas perpustakaan, penyediaan teknologi informasi, ketersediaan modul belajar, serta laboratorium, namun untuk ruang belajar perlu diperhatikan untuk kenyamanan bagi mahasiswa dan dosen dalam kegiatan pembelajaran.
3. Hampir sebagian besar alumni telah mendapatkan pekerjaan sebelum mereka dinyatakan lulus dari perkuliahan, akan tetapi yang perlu diperhatikan disini adalah sebagian besar bekerja di bidang pendidikan dan umum, justru sedikit sekali yang pekerjaannya di bidang hukum.
4. Pendidikan yang diberikan di IAIN Sorong dirasa sudah sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, diantaranya kemampuan mengajar, kemampuan bekerjasama dalam tim, serta kemampuan berwirausaha.
5. Kompetensi yang dirasa paling diperlukan bagi lulusan ketika memasuki dunia kerja adalah kompetensi yang terkait dengan kepemimpinan, pengembangan diri, ketrampilan komunikasi lisan, pengetahuan umum, serta akhlak dan kejujuran.

Perbaikan yang perlu dilakukan antara lain adalah:

1. Perlunya mempertimbangkan waktu yang lebih lama dalam pengumpulan data responden, dengan jangka waktu pengisian kuesioner yang lebih lama diharapkan tingkat pengisian oleh responden akan lebih tinggi lagi.
2. Suasana akademik di lingkungan IAIN Sorong, bagi sebagian alumni sudah sesuai harapan. Meskipun demikian, perlu peninjauan ulang terkait dengan desain kurikulum, metode pembelajaran, sarana dan prasarana, serta pelayanan administrasi dalam rangka menciptakan suasana akademik yang lebih baik, untuk mendukung kegiatan belajar mengajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang didapat, kami selaku tim tracer study Institut Agama Islam Negeri Sorong memberikan saran kepada Pimpinan Institut Agama Islam Negeri Sorong dan jajarannya sebagai pembuat kebijakan mulai di level institusi sampai dengan level program studi untuk memperhatikan hasil tracer study ini sebagai bahan perbaikan kurikulum kedepannya agar lulusan Institut Agama Islam Negeri Sorong mampu bersaing dalam dunia kerja.



DAFTAR PUSTAKA

- Brown, L., & Wilson, M. (2020). Understanding the Impact of Vocational Training: A Tracer Study of Technical College Graduates. *International Journal of Education and Vocational Studies*, 12(3), 78-92.
- Chen, Y., & Wang, L. (2019). Tracer Study of Art School Graduates: Assessing the Transition to Professional Careers. *Journal of Arts and Cultural Studies*, 11(4), 110-125.
- Garcia, R., Hernandez, S., & Martinez, C. (2021). Tracer Study of STEM Graduates: Assessing their Employability and Industry Relevance. *Journal of Science and Technology Education*, 15(1), 120-138.
- Kurniawan, D., & Sari, P. (2019). Tracer Study of Entrepreneurship Graduates: Exploring Business Start-up Success Factors. *Journal of Entrepreneurship and Small Business Development*, 8(1), 55-72.
- Park, S., & Lee, J. (2018). A Longitudinal Tracer Study of University Graduates: Tracking Career Progression and Alumni Engagement. *Journal of Higher Education Research and Development*, 11(1), 35-50.
- Rahman, A., & Islam, M. (2020). Tracer Study of Distance Education Graduates: Evaluating the Impact of Online Learning Programs. *Journal of Distance Education and E-Learning*, 13(2), 30-46.
- Rodriguez, M., & Lopez, C. (2020). Tracer Study of Social Sciences Graduates: Examining Career Paths and Graduate School Choices. *Journal of Social Sciences and Humanities*, 7(3), 50-65.
- Santos, R., & Oliveira, M. (2021). The Influence of Internships on Employability: A Tracer Study of University Students. *Journal of Career Development and Workforce Management*, 14(3), 80-95.
- Smith, J., & Johnson, A. (2019). A Tracer Study of Graduates from XYZ University: Assessing Employment Outcomes and Career Paths. *Journal of Higher Education and Career Development*, 10(2), 45-62.
- Yudiawan, Agus., Suharmoko., & Chudzaifah, Ibnu. (2022). Pedoman Tracer Study (Pelacakan Alumni). Sorong: Lembaga Penjaminan Mutu IAIN Sorong.
- Wang, X., Liu, Y., & Zhang, Q. (2018). Assessing the Effectiveness of Study Abroad Programs: A Tracer Study of Chinese University Students. *Journal of International Education and Exchange*, 5(2), 25-40.



Lampiran 1: Instrumen Tracer Study terhadap Lulusan



INSTRUMEN

TRACER STUDY
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SORONG
TAHUN 2022

TERHADAP LULUSAN

Berilah tanda (/) pada kotak yang telah disediakan sesuai dengan keadaan Saudara pada pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

IDENTITAS PRIBADI

1. Nama :
2. TTL :
3. Jenis kelamin : Laki-laki Perempuan
4. :
5. Bidang studi :
6. Tahun lulus :
7. Status : Sudah bekerja Belum bekerja
8. :
9. Alamat :
10. No. Telp :
11. Email :

PEKERJAAN

1. Sebutkan nama lembaga tempat Saudara bekerja:

.....

2. Setelah lulus, berapa lama Saudara menunggu untuk mendapatkan pekerjaan pertama?
 Sudah bekerja sebelum lulus
 kurang dari 3 bulan
 3 - 6 bulan
 6 - 12 bulan
 1 - 2 tahun
 lebih dari 2 tahun

3. Dari mana Saudara mendapatkan informasi tentang pekerjaan pertama yang



saudara peroleh?

- Iklan
- Teman
- Keluarga
- Pengguna kerja (employer)
- Mencari sendiri: browsing di internet dan sebagainya

4. Kapan Saudara mulai mencari pekerjaan?

- Lebih dari satu bulan sebelum wisuda
- Segera setelah wisuda
- Lebih dari satu bulan setelah wisuda
- Lebih dari satu bulan setelah wisuda
- Belum memperoleh informasi lowongan pekerjaan yang relatif relevan

5. Bagaimana cara Saudara mendapatkan pekerjaan pertama?

- Berkompetsi (dengan tes)
- Rekomendasi (tanpa tes)
- Ditempatkan (karena ada ikatan dinas dsb.)
- Diminta oleh pengguna
- Memanfaatkan koneksi
- Melalui agen tenaga kerja
- Melalui Unit Pengembangan Karir dan Penempatan Kerja
- Meng-iklankan diri sendiri melalui internet
- Berwirausaha

6. Berapa gaji Saudara per bulan untuk pekerjaan pertama?

- Kurang dari 1.000.000,00
- 1.000.000 - <2.000.000
- 2.000.000 - <3.000.000
- 3.000.000 - < 4.000.000
- 4.000.000 - < 5.000.000
- ≥5.000.000

7. Berapa lama Saudara menekuni pekerjaan Saudara saat ini?

- kurang dari 6 bulan
- 6 - 12 bulan
- 1 - 2 tahun
- 2 - 3 tahun
- lebih dari 3 tahun

8. Bidang pekerjaan Saudara termasuk Sektor:

- Pendidikan



Pemerintah daerah

Swasta

Wirausaha

Bidang pekerjaan: (tuliskan)

9. Apakah bidang pekerjaan Saudara saat ini sesuai dengan bidang studi yang Saudara ambil?

Sesuai

Tidak sesuai

10. Berapa gaji Saudara per bulan untuk pekerjaan Saudara saat ini?

Pertama Sekarang Diharapkan

Kurang dari 1.000.000	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
1.000.000 - < 2.000.000	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.000.000 - < 3.000.000	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.000.000 - < 4.000.000	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
≥ 4.000.000	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

11. Permasalahan apa saja yang Saudara hadapi dalam rangka memperoleh pekerjaan?

.....
.....
.....

12. Apabila Saudara bekerja pada bidang pendidikan, apakah Saudara pernah ditugaskan mengikuti pelatihan model pembelajaran inovatif?

Pernah

Tidak pernah

13. Apabila Saudara bekerja pada bidang pendidikan, apakah Saudara pernah ditugaskan mengikuti pelatihan bidang keahlian (misalnya pelatihan desain pembelajaran atau yang lain)?

Pernah

Tidak pernah

14. Apabila Saudara bekerja di Sekolah, apakah materi yang saudara peroleh dari kampus cukup memadai untuk mengajar di sekolah pada saat ini?

Kurang Alasan:

.....
.....

Cukup Alasan:

.....
.....

15. Apakah program praktik pengalaman lapangan (PPL) dan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) sudah cukup membekali saudara untuk mengajar di sekolah? Berikan penjelasan pendapat saudara!

.....
.....



16. Berikan penilaian terhadap kondisi penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran pada program studi (kampus) Saudara. Diukur atas dasar kebutuhan di Sekolah

1 = sangat rendah; 5 = sangat tinggi

1 2 3 4 5

- a. Kegiatan akademik secara umum
- b. Isi mata kuliah
- c. Kompetensi dosen
- d. Pelayanan/bimbingan Dosen terhadap Mahasiswa
- e. Isi mata kuliah teori
- f. Isi mata kuliah praktek
- g. Kualitas pembelajaran
- h. Sistem penilaian
- i. Kesempatan terlibat dalam proyek Penelitian dosen
- j. Kualitas sarana dan prasarana akademik
- k. Kesempatan untuk memperoleh pengalaman kerja (praktek)
- l. Kesempatan ikut menentukan kebijakan yang berdampak terhadap kebijakan institut
- m. Suasana akademik
- n. Fasilitas dan kumpulan buku pada perpustakaan



Lampiran 2: Instrumen Tracer Study terhadap Pengguna Lulusan

INSTRUMEN
TRACER STUDY
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SORONG
TAHUN 2022

TERHADAP PENGGUNA LULUSAN

IDENTITAS PENGISI

Nama :
Jabatan :
Instansi/Lembaga :
Alamat Lembaga :
No. Telepon :
No. Faximile :
E-mail :

1. Lembaga yang Bapak/Ibu kelola bergerak dalam bidang apa?

- Pendidikan
- Industri, sebutkan jenis industrinya
- Jasa, sebutkan jenis jasanya
- Perdagangan/Bisnis
- Pertanian
- Kebudayaan dan Pariwisata
- Lain-lain, sebutkan

2. Adakah alumni dari Fakultas kami yang bekerja pada lembagaBapak/Ibu?

- Ada. Sebutkan jumlahnya: orang
Jika ada, lanjutkan untuk menjawab pertanyaan no.3
 - Tidak ada.
Jika saat ini tidak ada alumni kami yang bekerja pada lembaga ini, sebutkan alasannya:
 - Tidak ada yang melamar
 - Kalah bersaing
 - Alasan lainnya (tuliskan)
- Bila tidak ada alumni kami yang bekerja di lembagaini, lanjutkan pengisian ke no.6



3. Bagaimanakah kinerja alumni tersebut menurut Bapak/Ibu?

- Sangat baik
- Baik
- Sedang
- Jelek

4. Bidang yang kurang dikuasai alumni kami adalah

- Komunikasi dan presentasi terutama penggunaan Bahasa Inggris
- Komputer atau pemanfaatan IT secara umum
- Numerik
- Memimpin (*leadership*)
- Mengembangkan pola kerja
- Bekerjasama dalam tim
- Lainnya, sebutkan.....

5. Perlukah diadakan mata kuliah-mata kuliah pilihan baru/ ketrampilan/kompetensi tambahan untuk mengantipasi kemajuan di bidang yang Bapak/Ibu kelola?

- Perlu, sebutkan.....
- Tidak perlu

6. Tuliskan saran-saran umum Bapak/Ibu demi perbaikan program studi kami yang berkaitan dengan peningkatan kualitas lulusannya.

.....
.....
.....

7. Berikan saran bagi peningkatan kualitas lulusan Program Studi kami supaya lebih dekat dengan kebutuhan/tuntutan dunia kerja (mohon melihat dokumen akademik yang kami sertakan). Bapak/Ibu dapat memanfaatkan halaman sebalik jika space berikut ini kurang.

Fasilitas/Laboratorium:

.....
.....
.....

Kualitas Dosen:

.....
.....
.....

Kurikulum:

.....
.....
.....

Kualitas Layanan Administrasi:

.....
.....
.....



Lampiran 3: Pedoman Monev Tracer Study

PEDOMAN MONEV TRACER STUDI**BAGIAN I: KUESIONER TENTANG DATA PRIBADI**

- 1 Nama :
- 2 Umur :
- 3 Jenis Kelamin :
- 4 Status Perkawinan :
- 5 Alamat Rumah:
Kota :
- HP :
- Email :
- 6 Alamat Pekerjaan :
- Kota :
- Telp :
- 7 Pendidikan Lanjutan :
- Bidang :
- Strata :
- Tahun Lulus :
- 8 Tahun Angkatan :
- 9 Tanggal Lulus : - -
(dd-mm-yyyy)
- 10 Apakah pernah cuti? : Ya, dengan jumlah semester; atau tidak
- 11 Indeks prestasi : Cumlaude, IPK \geq 3.51, dengan masa studi \leq 4 tahun
 Kumulatif Sangat Memuaskan: IPK 3.00-3.50, atau IPK \geq 3.51, dengan masa studi \geq 4 tahun
 Memuaskan: IPK 2.75 – \leq 3.00
- 12 Berapa % lulusan IAIN di tempat Anda bekerja? Mohon disebutkan bila saudara mengetahui
 0 – 20%
 21 – 40 %
 41 – 60 %
 61 – 80 %
 81 – 100 %
- 13 Pengalaman Akademik
 Membantu Penelitian Dosen
 Penelitian Mandiri (Lomba Penelitian Ilmiah Mahasiswa)
 Publikasi Ilmiah
 Lainnya, sebutkan.....
- 14 Aktivitas Kemahasiswaan
 Menjadi pengurus Unit Aktivitas Mahasiswa di tingkat IAIN
 Menjadi pengurus Unit Aktivitas Mahasiswa di tingkat Fakultas
 Menjadi pengurus Organisasi Masyarakat di Luar kampus
 Tidak menjadi aktivis
- 15 Pendidikan tambahan apakah yang pernah ditempuh
Selama Kuliah:
 Kursus bahasa Inggris
 Kursus bahasa asing lain,
 Training kepemimpinan /manajemen
 Kursus komputer (sistem informasi)
 Training ketrampilan praktis sebidang
 Lainnya, sebutkan Setelah Kuliah:
 Kursus bahasa Inggris
 Kursus bahasa asing lain,
 Training kepemimpinan /manajemen
 Kursus komputer (sistem informasi)
 Training ketrampilan praktis sebidang
 Lainnya, sebutkan



BAGIAN II. KUESIONER TENTANG PROSES KARIR

- 16 Apakah anda sudah bekerja sebelum lulus?
 Ya, di lembaga formal dan sesuai dengan bidang yang ditekuni
 Ya, di lembaga informal dan sesuai dengan bidang yang ditekuni
 Ya, di lembaga formal dan tidak sesuai dengan bidang yang ditekuni
 Ya, di lembaga informal dan tidak sesuai dengan bidang yang ditekuni
 Tidak
- 17 Bagaimana anda mendapatkan pekerjaan anda yang pertama setelah lulus IAIN Purwokerto?
 Wirausaha dengan usaha mandiri
 Melalui staf pengajar / dosen pembimbing
 Melalui orang tua/keluarga
 Melalui hubungan dg perusahaan/pemberi kerja selama masa kuliah
 Melalui lamaran pada lowongan pekerjaan
 Melalui hubungan pribadi/kontak langsung
 Perusahaan yang menawarkan lowongan pekerjaan
 Melalui Departemen Tenaga Kerja (sistem alokasi tenaga kerja, dll.)
 Lainnya
-
- 18 Kapan anda mulai mencari pekerjaan?
 Sebelum lulus
 Setelah lulus
- 19 Berapa kali anda memasukkan lamaran pekerjaan setelah lulus?
____ Jumlah lamaran. Jika anda tidak mencari lowongan pekerjaan, mohon diisi dengan angka 00
- 20 Berapa banyak pekerjaan yang pernah ditawarkan kepada anda?
____ Jumlah lowongan. Jika tidak ada lowongan yang pernah ditawarkan, mohon diisi dengan angka 00
- 21 Berapa kali anda pernah mengikuti ujian/wawancara penerimaan pegawai/karyawan?
____ Jumlah ujian/wawancara. Jika anda tidak pernah mengikuti ujian/wawancara mohon diisi dengan angka 00.
- 22 Berapa lama jangka waktu yang anda perlukan hingga memperoleh pekerjaan yang pertama?
____ bulan. Jika anda memerlukan waktu kurang dari 15 hari, mohon diisi dengan angka 00/ Tidak dapat dijawab karena belum mendapatkan pekerjaan.
- 23 Berapa Gaji Pertama anda bekerja?
 Kurang dari Rp.1.000.000.-
 Antara Rp1.000.000.- – Rp. 1.500.000.-
 Antara Rp 1.500.000.- – Rp. 3.000.000.-
 Antara Rp.3.000.000.- – Rp.5.000.000.-
 Diatas Rp 5.000.000.-
- 24 Apa Jenis pekerjaan Anda Saat ini?
 Sesuai atau tidak sesuai dengan bidang kompetensi Program Studi
Sebagai:



- Usaha Mandiri
 PNS:
- BUMN:
- Kontraktor
 Konsultan
 Perusahaan Swasta:
- Lembaga Swadaya Masyarakat
- Berkarir di politik Nayatakan.....
- Lembaga keuangan/perbankan, retailer dll
- lembaga / Perusahaan Multinasional.....
- Lainnya. Nyatakan.....
- Ya
 Tidak
- 25 Apakah instansi tempat Anda bekerja saat ini merupakan pekerjaan pertama Anda?
- 26 Pernahkah anda pindah pekerjaan/ profesi?
- 27 Apa alasan Anda pindah pekerjaan / profesi?
- 28 Apa posisi kerja / Jabatan Anda saat ini?
- 29 Berapa Gaji anda saat ini diposisi anda bekerja?
- 30 Bagaimana status Pekerjaan anda saat ini?

 Belum pernah, 1 kali, 2 kali, > 2 kali Perbaikan Gaji Kesesuaian dengan Bidang ilmu Manajemen instansi/lembaga/perusahaan Peluang karir Lingkungan pekerjaan tidak sesuai Lainnya, sebutkan Management trainee Perencana, Konsultan, Komunikator, Konselor Pelaku Bisnis Peneliti Pendidik Tenaga operasional Pemilik perusahaan Lainnya..... Kurang dari Rp.1.000.000, Antara Rp1.000.000.- – Rp. 1.500.000.- Antara Rp 1.500.000.- – Rp. 3.000.000.- Antara Rp.3.000.000.- – Rp.5.000.000.- Antara Rp 5.000.000.- – Rp 10.000.000.- Diatas Rp 10.000.000.- Tenaga Tetap Honorer Kontrak penuh waktu (full time) Rp. 3.000.000 – Rp. 5.000.000 Rp. 5.000.000 – Rp. 7.000.000 Rp. 7.000.000 – Rp. 10.000.000 Lebih dari Rp. 10.000.000



#HARMONI&PRODUKTIF

Keislaman | Keindonesiaan | Kepapuaan | Kepemimpinan



LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SORONG



Akkreditasi Perpustakaan
Nasional Republik Indonesia



Badan Akreditasi
Nasional Perguruan Tinggi



35. Menurut pendapat Anda, seberapa penting aspek-aspek berikut bagi pengembangan karir /usaha mandiri anda?

No	ASPEK	5	4	3	2	1
1	Kesesuaian bidang studi					
2	Sertifikasi profesi					
3	Indeks Prestasi akademik (transkrip)					
4	Ketrampilan praktis yang diperoleh semasa kuliah					
5	Ketrampilan praktis yang diperoleh diluar bangku kuliah					
6	Reputasi almamater					
7	Kemampuan berbahasa asing					
8	Ketrampilan computer					
9	Rekomendasi orang lain*					
10	Soft skill					
11	Akkreditasi Program Studi					
12	Akkreditasi Institusi					
13	Lainnya, sebutkan					

1 = tidak penting, 5 = sangat penting

36. Menurut pendapat Anda seberapa besar dukungan komponen berikut dalam proses pencarian pekerjaan?

No	KOMPONEN	5	4	3	2	1
1	Almamater					
2	Keluarga					
3	Teman					
4	Paguyuban alumni					
5	Lainnya, sebutkan					

1 = Tidak Mendukung, 5= sangat Mendukung

37. Menurut Anda kompetensi tambahan yang paling diperlukan untuk mendukung tugas-tugas di instansi tempat bekerja?

No	KOMPETENSI TAMBAHAN	5	4	3	2	1
1	Kemampuan Berbahasa Inggris					
2	Kemampuan bahasa asing lainnya					
3	Kemampuan wirausaha					
4	Penguasaan Teknologi Informasi					
5	Lainnya, sebutkan					

1 = Tidak Penting, 5= sangat Penting



#HARMONI&PRODUKTIF

Keislaman | Keindonesiaan | Kepapuaan | Kepemimpinan



BAGIAN III: KUESIONER TENTANG PROSES PEMBELAJARAN DAN KONDISI FASILITAS PERKULIAHAN YANG MEMPENGARUHI JENJANG KARIR

No	KOMPONEN PEMBELAJARAN	5	4	3	2	1
1	Bimbingan/bantuan akademis					
2	Hubungan dengan staff pengajar					
3	Kualitas mengajar dari staff pengajar					
4	Dedikasi dari para staff pengajar					
5	Kurikulum/silabus/satuan acara perkuliahan					
6	Perlengkapan laboratorium					
7	Pengadaan material pengajaran					
8	Fasilitas Perpustakaan					
9	Orientasi praktis dalam pengajaran					
10	Pelatihan di laboratorium					
11	Praktek di lapangan dan Industri					
12	Pelayanan administrasi akademik					
13	Infrastruktur secara umum (ruang kuliah, kantin, dll.)					
14	Suasana perkuliahan					
15	Kegiatan Ko- Kurikuler					
16	Kegiatan Ekstra Kurikuler					
17	Bimbingan/bantuan akademis					
18	Hubungan dengan staff pengajar					
19	Kualitas mengajar dari staff pengajar					
20	Dedikasi dari para staff pengajar					
21	Kurikulum/silabus/satuan acara perkuliahan					
22	Perlengkapan laboratorium					

1 = Tidak Berpengaruh, 5= sangat Berpengaruh

BAGIAN IV. KUESIONER TENTANG MANFAAT PROSES PERKULIAHAN DARI PROGRAM STUDI

No	MANFAAT PROSES PERKULIAHAN DARI PRODI	5	4	3	2	1
1	Proses perkuliahan masih kurang mendukung profesi					
2	untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai setelah kuliah					
3	untuk memenuhi tugas profesi saat ini					
4	untuk pengembangan profesi di masa depan/karier					
5	untuk pengembangan kepribadian					
6	untuk pengembangan dan kemajuan bidang profesi sebidang					

1 = Tidak Relevan, 5= sangat Relevan



BAGIAN V. KUESIONER TENTANG PENGEMBANGAN KECAKAPAN HIDUP (SOFTSKILL)

Berilah nilai kompetensi dibawah ini sesuai dengan kontribusi selama anda mengalami pendidikan di IAIN Purwokerto di masing-masing program studi.

No	KECAKAPAN HIDUP (SOFTSKILL)	5	4	3	2	1
1	Kemampuan berpikir kritis					
2	Kemampuan memecahkan masalah					
3	Kemampuan adaptasi teknologi baru					
4	Kemampuan pelaporan dan penulisan efektif					
5	Kemampuan berkomunikasi secara lisan					
6	Kefasihian penggunaan bahasa asing					
7	Kemampuan bekerja secara mandiri					
8	Kemampuan bekerja dalam tim					
9	Kedisiplinan					
10	Etos kerja					
11	Motivasi					
12	Ketahanan kerja					
13	Hubungan sosial					

1 = sangat rendah; 5 = sangat tinggi

00000



- www.iainsorong.ac.id
- Sorong, Papua Barat Daya
- lpm@iainsorong.ac.id